

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LITERASI
NUMERASI TERHADAP COMPUTER SELF
EFFICACY PESERTA DIDIK DI SEKOLAH
DENGAN AKREDITASI BAIK**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

CAHYA FITRIANI ADITYA PUTRI

NPM: 1911050278



Program Studi: Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LITERASI
NUMERASI TERHADAP COMPUTER SELF
EFFICACY PESERTA DIDIK DI SEKOLAH
DENGAN AKREDITASI BAIK**

Skrripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**CAHYA FITRIANI ADITYA PUTRI
NPM: 1911050278**

Program Studi : Pendidikan Matematika

**Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.
Pembimbing II : Dona Dinda Pratiwi, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Kemandirian belajar merupakan kemauan dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah belajarnya, dengan inisiatif sendiri tanpa adanya campur tangan atau bantuan dari orang lain. Literasi numerasi merupakan kemampuan peserta didik untuk memperoleh dan menganalisis berbagai macam bentuk perhitungan matematika secara praktis dalam meyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. *Computer Self Efficacy* merupakan keyakinan terhadap rasa percaya diri seseorang atas kemampuan menggunakan komputer yang berguna untuk menyelesaikan tugasnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan kemandirian belajar dan literasi numerasi terhadap *computer self efficacy* peserta didik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan *metode proportionate stratified random sampling*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 2 Sragi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A - VIII E SMP Negeri 2 Sragi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 5 kelas dengan materi pola bilangan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket kemandirian belajar dan *computer self efficacy*, serta tes literasi numerasi.

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan (1) terdapat hubungan signifikan antara kemandirian belajar terhadap *computer self efficacy*, (2) terdapat hubungan signifikan literasi numerasi terhadap *computer self efficacy*, (3) terdapat hubungan signifikan antara kemandirian belajar dan literasi numerasi terhadap *computer self efficacy*.

Kata kunci : Kemandirian Belajar, Literasi Numerasi, Computer Self Efficacy.

ABSTRACT

Learning independence is the willingness and ability of students to solve their learning problems, on their own initiative without any interference or assistance from other people. Numeracy literacy is the ability of students to acquire and analyze various forms of mathematical calculations practically in solving problems in everyday life. Computer Self Efficacy is a person's confidence in their ability to use a computer to complete their tasks. The aim of this research is to see the relationship between learning independence and numeracy literacy on students' computer self-efficacy directly and indirectly.

In this study, data analysis used multiple regression analysis with a quantitative research approach using the proportionate stratified random sampling method. The population of this study were students at SMP Negeri 2 Sragi. The sample in this research was class VIII A - VIII E of SMP Negeri 2 Sragi. The sampling technique in this research used the Slovin formula. The sample in this study used 5 classes with number pattern material. The instruments used in data collection were learning independence and computer self-efficacy questionnaires, as well as numeracy literacy tests.

Analysis of the data in this study concluded that (1) there is a significant relationship between learning independence and computer self-efficacy, (2) there is a significant relationship between numeracy literacy and computer self-efficacy, (3) there is a significant relationship between learning independence and numeracy literacy towards computer self-efficacy .

Keywords: *Learning Independence, Numeracy Literacy, Computer Self Efficacy.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cahya Fitriani Aditya Putri
NPM : 1911050278
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kemandirian Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy Peserta Didik Di Sekolah Dengan Akreditasi Baik” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2023

Penulis



Cahya Fitriani Aditya Putri
NPM. 1911050278



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy Peserta Didik Di Sekolah Dengan Akreditasi Baik"

Nama : Cahya Fitriani Aditya Putri

NPM

Prodi

Fakultas

: 1911050278

: Pendidikan Matematika

: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

NIP. 198402282006041004

Pembimbing II

Dona Dinda Pratiwi, M.Pd

NIP. 199004102015032004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

Skripsi dengan judul: " Hubungan Kemandirian Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy Peserta Didik Di Sekolah Dengan Akreditasi Baik " yang disusun oleh: Cahya Fitriani Aditya Putri, NPM. 1911050278, Jurusan: Pendidikan Matematika Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 03 November 2023, Pukul 13:30 - 15:30 WIB.

PENGESAHAN

TIK MUNAQSYAH

Ketua

: Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

(.....)

Sekretaris

: Salsabila, S.Stat., M.Si

(.....)

Pengaji Utama

: Siska Andriani, S.Si., M.Pd

(.....)

Pengaji Pendamping I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

(.....)

Pengaji Pendamping II : Dona Dinda Pratiwi, M.Pd

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

Tidak tergesa-gesa dalam menuntut ilmu, bersabarlah maka kelak
akan sampai

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُفْضِيَ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْنَ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-tesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: „Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan“” (Q.S. Thaha [20]:114)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirro bil‘alamin... puji syukur kepada-Mu Ya Allah atas karunia, rahmat, hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini, penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sriyono, S.E dan Ibunda Mistuti Salasin, S.Pd atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tulus untuk saya tak terhingga banyaknya, sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang tak mampu penulis membala jasa-jasa keduanya sampai kapanpun.
3. Adik-adikku tercinta Kharisma Nurani Aditya Putri, dan Dinasty Surya Aditya Putra, terimakasih atas semangatnya serta menanyakan perkembangan skripsiku.
4. Teruntuk diriku sendiri yang hebat, kamu tidak lemah, kamu kuat dan kamu mampu sampai ditahap ini dengan baik. Meskipun dalam penggerjaan ada krikil-krikil tapi itu bukan alasan untuk kamu berhenti dari dunia perpusungan, karena semesta tau siapa yang mampu melakukan dan menerima semua ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Cahya Fitriani Aditya Putri, dilahirkan di Palas, pada tanggal 27 Desember 2000. Anak Pertama dari pasangan Bapak Sriyono, S.E dan Ibu Mistuti Salasin S.Pd.

Jenjang pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Utama Sragi, Sragi, Lampung Selatan ditempuh selama 2 tahun dan lulus pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sukapura dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Sragi dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Sragi jurusan MIPA dan lulus pada tahun 2019, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi yang ada di UIN Raden Intan Lampung yakni Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika (HIMATIKA) menjabat sebagai anggota keilmuan tahun buku 2022 dan menjabat sebagai bendahara umum pada masa bakti 2022/2023.

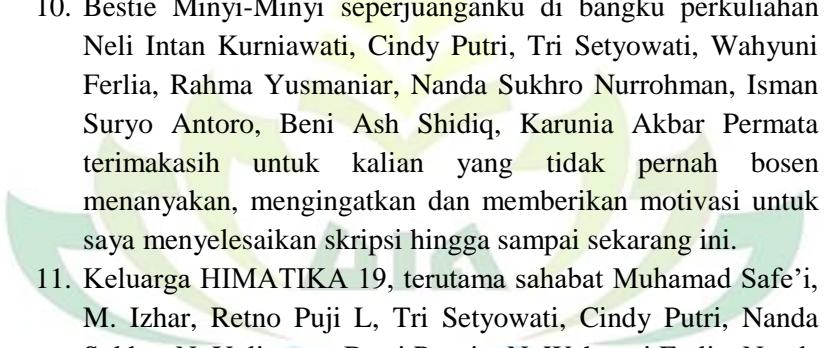
Bulan Mei 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kabupaten Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Pada bulan Agustus 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Miftahul Ulum Bandar Lampung. Banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan baru yang diperoleh penulis di dapat dari pengalaman-pengalaman yang akan menanti di kemudian hari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah senantiasa memberi Rahmat, Hidayah-Nya dan mempermudah semua urusan penulis. Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat Ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Hubungan Kemandirian Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy Peserta Didik Di Sekolah Dengan Akreditasi Baik.** Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan banyak inspirasi dan dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Dona Dinda Pratiwi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas membimbing, meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya jurusan Pendidikan Matematika) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- 
6. Dedi Ismadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sragi yang telah membantu memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
 7. Ramayudha Dwi Aji G, S.Pd selaku Guru Matematika serta Bapak/Ibu Dewan Guru beserta Staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Sragi yang banyak membantu dan membimbing penulis selama mengadakan penelitian.
 8. Teman sekaligus orang yang selalu mendampingi dan memberikan bantuan tenaga Muhamad Safe'i. Terimakasih selalu memberi semangat, dukungan, motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberi kelancaran juga dalam menyelesaikan kuliahnya.
 9. Adik sekaligus teman Merysa Wulandari, terimakasih untuk setiap perhatian, semangat, dukungan dan bantuannya dalam banyak hal. Bukan hanya sekedar teman tapi lebih dari itu. Terimakasih untuk kebersamaan yang singkat ini.
 10. Bestie Minyi-Minyi seperjuanganku di bangku perkuliahan Neli Intan Kurniawati, Cindy Putri, Tri Setyowati, Wahyuni Ferlia, Rahma Yusmaniar, Nanda Sukhro Nurrohman, Isman Suryo Antoro, Beni Ash Shidiq, Karunia Akbar Permata terimakasih untuk kalian yang tidak pernah bosen menanyakan, mengingatkan dan memberikan motivasi untuk saya menyelesaikan skripsi hingga sampai sekarang ini.
 11. Keluarga HIMATIKA 19, terutama sahabat Muhamad Safe'i, M. Izhar, Retno Puji L, Tri Setyowati, Cindy Putri, Nanda Sukhro N, Yuliyanto, Desti Puspita N, Wahyuni Ferlia, Nanda Bagus P, Nada Adila F terimakasih atas semangat, canda, tawa, dan solidaritas yang terjalin selama ini.
 12. Keluarga Besar KKN Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung, terimakasih atas ukhuwah kita selama ini dan untuk momen-momen yang telah kita lalui bersama. Sungguh semua akan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan.
 13. Keluarga Besar PPL di MTS Miftahul Ulum Bandar Lampung terimakasih atas momen-momen yang kita lalui bersama. Sungguh semua akan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan.

14. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapan terimakasih.
15. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta. Dengan irungan ucapan terimakasih semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Semoga semua kebaikan, baik itu bantuan, bimbingan serta kontribusi yang diberikan pada penulis akan dibalas Allah SWT. Penulis menyadari dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 3 November 2023
Penulis,

Cahya Fitriani Aditya Putri
NPM. 1911050278

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	iii
PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTER TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan	19
H. Sistematika Penelitian	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	25
1. Kemandirian Belajar	25
a. Pengertian Kemandirian Belajar	25
b. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	28
c. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar	29
d. Indikator Kemandirian Belajar	31
2. Literasi Numerasi	34
a. Pengertian Literasi Numerasi.....	34
b. Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi.....	37
c. Indikator Literasi Numerasi	38
3. Computer Self Efficacy	41
a. Pengertian Computer Self Efficacy.....	41
b. Komponen dan Indikator <i>Computer Self Efficacy</i>	43

B.	Kerangka Berfikir.....	47
C.	Pengajuan Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
1.	Waktu Penelitian	51
2.	Tempat Penelitian.....	51
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
1.	Pendekatan Penelitian.....	51
2.	Jenis Penelitian	52
C.	Populasi, Teknik Pengumpulan Sampel, dan Sampel	53
1.	Populasi.....	53
2.	Teknik Sampling	53
3.	Sampel.....	54
D.	Teknik Pengumpulan Data	57
1.	Tes.....	57
2.	Angket.....	58
E.	Definisi Operasional Variabel	58
1.	Variabel Bebas (<i>Independen</i>)	58
2.	Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)	59
F.	Instrumen Penelitian.....	59
1.	Tes.....	59
2.	Angket.....	66
G.	Teknik Analisis Data	69
1.	Uji Prasyarat Analisis	69
a.	Uji Normalitas	69
b.	Uji Linearitas	70
c.	Uji Multikolinearitas	70
d.	Uji Heteroskedastisitas	71
e.	Uji Autokorelasi	71
H.	Uji Hipotesis.....	72
1.	Analisis Regresi Sederhana	72
2.	Analisis Regresi Berganda.....	73
3.	Uji Koefisien Determinan r ²	75
4.	Uji Parsial (Uji t)	75
5.	Uji Simultan (Uji F).....	76

BAB IV PEMBAHASAN

A.	Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	77
1.	Hasil Uji Coba Instrumen Soal	77
2.	Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket	81
B.	Analisis Data Hasil Penelitian	87
1.	Analisis Hasil Uji Prasyarat.....	87
a.	Uji Normalitas	87

b.	Uji Linearitas	88
c.	Uji Heteroskedastisitas	90
d.	Uji Multikolinearitas.....	91
e.	Uji Autokorelasi	92
C.	Uji Hipotesis.....	93
1.	Uji Regresi Linear Sederhana.....	93
2.	Uji Regresi Linear Berganda	94
3.	Uji Koefisien Determinan (r^2)	96
4.	Uji Parsial (t)	98
5.	Uji Simultan (Uji F).....	99
D.	Pembahasan	99
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	113
B.	Rekomendasi	113
DAFTAR RUJUKAN.....		115
LAMPIRAN		



DAFTER TABEL

Tabel 1.1 Nilai Hasil Tes Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Sragi	12
Tabel 2.1 Indikator Kemandirian Belajar	32
Tabel 2.2 Indikator Literasi Numerasi.....	39
Tabel 2.3 Indikator <i>Computer Self Efficacy</i>	46
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sragi	53
Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel.....	56
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Literasi Numerasi.....	60
Tabel 3.4 Kriteria Daya Beda Butir Soal.....	63
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Kesukaran.....	65
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas	66
Tabel 3.7 Skala Likert Angket Kemandirian Belajar dan Computer Self Efficacy	67
Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar	68
Tabel 3.9 Kisi-kisi Angket Computer Self Efficacy	68
Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	
Tabel 4.1 Validasi Uji Coba Soal Tes Literasi Numerasi	78
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Tes Literasi Numerasi	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Beda Tes Literasi Numerasi	80
Tabel 4.5 Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Literasi Numerasi	81
Tabel 4.6 Validasi Uji Coba Soal Tes Literasi Numerasi	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar.....	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Angket Computer Self Efficacy	84
Tabel 4.9 Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket Kemandirian Belajar dan Angket Computer Self Efficacy	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Y*X1	88
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Y*X2.....	89
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi.....	92
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kemandirian Belajar Terhadap Computer Self Efficacy	93

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy	94
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Kemandirian Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy	95
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinan (r^2) X1*Y	96
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinan (r^2) X2*Y	97
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinan (r^2) dalam Analisis Regresi Linear Berganda	97
Tabel 4.22 Hasil Uji Pasial (t) dalam Analisis Regresi Linear Berganda.....	98
Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (F) dalam Analisis Regresi Linear Berganda.....	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Salah Satu Peserta Didik yang Kemandirian Belajarnya Kurang	6
Gambar 1.2 Soal Tes Literasi Numerasi.....	11
Gambar 1.3 Salah Satu Jawaban dari Soal Nomor 1 dan 2 Peserta Didik SMP Negeri 2 Sragi	11
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Uji Coba Tes Literasi Numerasi Serta Angket Kemandirian Belajar Dan Computer Self Efficacy.....	129
Lampiran 2 Daftar Nama Sampel Kelas VIII A	130
Lampiran 3 Daftar Nama Sampel Kelas VIII B	131
Lampiran 4 Daftar Nama Sampel Kelas VIII C.....	132
Lampiran 5 Daftar Nama Sampel Kelas VIII D	133
Lampiran 6 Daftar Nama Sampel Kelas VIII E.....	134
Lampiran 7 Soal Uji Coba Tes Literasi Numerasi Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi.....	135
Lampiran 8 Alternatif Jawaban Dan Penilaian Soal Uji Coba Literasi Numerasi.....	137
Lampiran 9 Daftar Uji Coba Isntrumen Literasi Numerasi.....	147
Lampiran 10 Uji Validitas Instrumen Literasi Numerasi	148
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Numerasi	149
Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Literasi Numerasi	150
Lampiran 13 Uji Daya Beda Instrumen Literasi Numerasi	151
Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik	152
Lampiran 15 Tes Angket Uji Coba Kemandirian Belajar Peserta Didik	153
Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Angket Computer Self Efficacy Peserta Didik.....	157
Lampiran 17 Tes Angket Uji Coba Computer Self Efficacy Peserta Didik	159
Lampiran 18 Uji Validitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar	163
Lampiran 19 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar	164
Lampiran 20 Uji Validitas Instrumen Angket Computer Self Efficacy	165
Lampiran 21 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Computer Self Efficacy	166

Lampiran 22 Perhitungan Sampel Soal Literasi Numerasi	167
Lampiran 23 Perhitungan Sampel Angket Kemandirian Belajar	171
Lampiran 24 Perhitungan Sampel Angket Computer Self Efficacy	177
Lampiran 25 Daftar Nilai Hasil Penelitian Dari Variabel Kemandirian Belajar, Literasi Numerasi Serta Computer Self Efficacy Peserta Didik.....	183
Lampiran 26 Uji Normalitas Menggunakan SPSS	187
Lampiran 27 Uji Linearitas Menggunakan SPSS	188
Lampiran 28 Uji Multikolinearitas Menggunakan SPSS.....	189
Lampiran 29 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan SPSS.....	190
Lampiran 30 Uji Autokorelasi Menggunakan SPSS.....	191
Lampiran 31 Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS ..	192
Lampiran 32 Uji Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS....	193
Lampiran 33 Uji Koefisien Determinan (r^2) Menggunakan SPSS	194
Lampiran 34 Uji Parsial (T) Menggunakan SPSS	195
Lampiran 35 Uji Simultan (F) Menggunakan SPSS	196
Lampiran 36 Balasan Surat Pra Penelitian	197
Lampiran 37 Surat Penelitian	198
Lampiran 38 Balasan Surat Penelitian.....	199
Lampiran 39 Dokumentasi Hasil Lembar Jawaban Tes Literasi Numerasi Peserta Didik	200
Lampiran 40 Dokumentasi Hasil Lembar Jawaban Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik.....	201
Lampiran 41 Dokumentasi Hasil Lembar Jawaban Angket Computer Self Efficacy Peserta Didik	202
Lampiran 42 Dokumentasi Penelitian	203



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian proposal skripsi ini berjudul Hubungan Kemandirian Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy Peserta Didik Di Sekolah Dengan Akreditasi Baik. Sebagai langkah awal untuk menafsirkan judul proposal skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata-kata yang menjadi judul proposal skripsi ini. Adapun uraian pengertian beberapa kata-kata yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Hubungan berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling hubungan” atau “hubungan timbal balik”.¹ Jadi *hubungan* yang dimaksud dalam judul ini adalah hubungan kemandirian belajar dan literasi numerasi terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik dengan akreditasi baik.
2. Kemandirian Belajar merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam proses pembelajaran diri untuk mencapai tujuan yang dimana seseorang berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran dengan tidak bergantung terhadap orang lain. Menurut pandangan Sugandi, kemandirian belajar adalah sikap atau perilaku siswa yang memiliki karakteristik mampu berinisiatif dalam belajar, mendiagnosisis kebutuhannya dalam belajar, bisa menetapkan tujuan dari belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol proses belajar, memandang kesulitan sebagai suatu tantangan, dapat mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan, memilih dan menerapkan strategi dalam belajar, mengevaluasi proses dan hasil dari belajar,

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cet. 24, 2012), hlm.179.

- serta mampu untuk *selfconcept* (konsep diri).² Jadi dari pendapat itu dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran yang menuntut siswa secara aktif dan tidak bergantung pada orang lain.
3. Literasi Numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Dalam pandangan Ekowati et al, literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi symbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan.³ Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.⁴
 4. Computer Self Efficacy merupakan keyakinan akan kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer

² Ratna Puspita Indah and Anisatul Farida, “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2021): 41–47, <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>.

³ Ryzal Perdana and Meidawati Suswandari, “Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar,” *Absis: Mathematics Education Journal* 3, no. 1 (2021): 9, <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>.

⁴ Weilin Han, *Materi Pendukung Literasi Numerasi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta Timur: Rawamangun, 2017).

untuk mengerahkan keterampilan, kemampuan, dan motivasi dalam sistem informasi komputer yang selalu mengikuti perkembangan teknologi⁵

5. Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga oleh pihak di luar lembaga yang independen.

Maka dari itu, uraian yang dijabarkan di atas dimaksud dalam penulisan judul skripsi ini adalah penelitian yang memfokuskan sejauh mana Hubungan Kemandirian Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy Peserta Didik Di Sekolah Dengan Akreditasi Baik dalam pembelajaran matematika.

B. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan pelajaran yang mencakup banyak bidang serta mempunyai peranan yang cukup banyak dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga matematika sering kali mendapat julukan akarnya ilmu.⁶ Matematika sering kali diartikan sebagai ilmu yang tidak pernah terlepas dari perhitungan angka-angka dalam kehidupan manusia sehari-hari. Tentunya tidak heran jika matematika ini suatu mata pelajaran yang tidak mudah dikuasai oleh kebanyakan peserta didik. Bagi kebanyakan orang, matematika tentu tidak banyak disenangi dalam mata pelajaran yang ada di sekolah, bahkan sering kali terdengar keluhan-keluhan dari peserta didik jika belajar matematika, tentu tidak heran jika kemandirian belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika masih sangat kurang.

Ainulluluah dkk menyatakan hasilnya bahwa meningkatkan kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap pembelajaran online dengan menggunakan model

⁵ Lindawati, "Pengaruh Computer Attitude Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi," *Digit* 8, no. 2 (2018): 124–35, file:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc_o_00042_01.pdf.

⁶ Ratih Ayu Rianti, "Menerapkan 3M Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika," *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2023): 83–93.

flipped classroom berbasis e-book interaktif dimana mereka mempelajari materi pembelajaran sebelum kelas dan menerapkan konten pembelajaran selama kursus, ini tentunya dapat menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam pendidikan.⁷

Khasanah & Anugrah Lestari menyatakan hasilnya dapat dilihat berdasarkan pada tingkat kemandirian belajar, siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi diajarkan dengan menggunakan Quizizz mencapai lebih tinggi hasil belajar matematika lebih dari itu diajarkan menggunakan lembar kerja. Siswa dengan rendahnya kemandirian belajar yang diajarkan oleh menerapkan Quizizz menjadi lebih rendah hasil belajar matematika lebih dari itu dengan kemandirian belajar yang rendah diajarkan oleh menggunakan lembar kerja. Hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai acuan dalam pemilihan media kuis dan hubungannya antara interaksi media pembelajaran dengan kemandirian belajar siswa.⁸

Galleh Dwi Samudro¹ & Ali Shodikin menyatakan hasilnya terdapat pada rendahnya kemampuan siswa dalam koneksi matematis dan belajar mandiri berkontribusi pada kesulitan mereka dalam mengerjakan soal. Mereka tidak dapat memahami konsepnya. Faktor internal yang mempengaruhi hal tersebut antara lain siswa itu sendiri, kurangnya latihan soal, kurangnya rangsangan motivasi untuk mendorong siswa belajar mandiri. Faktor eksternal yang mempengaruhi siswa antara lain tingkat soal yang diberikan terlalu sulit. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk selalu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, memperbanyak latihan soal, mendorong belajar mandiri, semangat pantang menyerah dan memilih model pembelajaran yang lebih berorientasi pada kebutuhan siswa. Untuk memperkuat kemampuan koneksi

⁷ Ainulluluah Ainulluluah et al., "Systematic Literature Review: Improving Self Regulated Learning Through The Flipped Classroom Model Based on Interactive E-Books," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4679–85, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2853>.

⁸ Khasanah and Anugrah Lestari, "The Effect of Quizizz and Learning Independence on Mathematics Learning Outcomes," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2021): 63–74, <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.7288>.

matematis, guru dapat membiasakan melakukan refleksi pemahaman siswa, di awal dan di akhir pembelajaran.⁹

Ranti dkk menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan matematika. Dengan kemandirian belajar dalam diri peserta didik maka hasil belajar yang didapat tentu akan mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan tidak bergantung pada orang lain hasil tersebut merupakan tujuan dari proses belajar yang baik. Kemandirian belajar akan terwujud apabila peserta didik aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa mau aktif di dalam proses pembelajaran yang ada.¹⁰ Keberhasilan suatu peserta didik ditentukan oleh peranan pendidik dalam proses pembelajaran.¹¹

Pentingnya kemandirian belajar juga tercantum dalam Al-Qur'an surat Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَيْنَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ حَفْفِيهِ يَحْكُظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّنُ مَا يَعْوَمُ حَقًّا
يُعَيِّنُوا مَا يَأْنِسُهُمْ وَإِذَا أَزَادَ اللَّهُ بِقَدْرٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ ذُونَهِ مِنْ وَالِ

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada

⁹ Galleh Dwi Samudro and Ali Shodikin, "Mathematics Connection Ability for Junior High School Students Based on Learning Independence Level," *Jurnal Pendidikan Matematika (JUPITEK)* 5, no. 1 (2022): 14–22.

¹⁰ Junaidi and Taufiq, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Sains Riset* 12, no. 1 (2022): 193–200.

¹¹ Rahmat Diyanto Fitri Dwi Kusuma, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro, "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>.

yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Sebagaimana dijelaskan pada ayat diatas tersebut bahwa Allah tidak akan merubah keadaan atau nasib seseorang, jika dalam dirinya sendiri enggan atau tidak ada kemauan untuk merubahnya. Seseorang yang dalam hidupnya dengan serba kekurangan tidak akan berubah keadaannya jika dari dirinya sendiri tidak ada kemauan dan hasrat yang kuat untuk merubah keadaanya. Dengan demikian, diharapkan sikap kemandirian tertanam dan sepantasnya dimiliki oleh setiap orang.¹²

Rendahnya kemandirian belajar ditemukan di Sekolah dengan akreditasi baik yakni SMP Negeri 2 Sragi. Hal tersebut dilihat saat pembelajaran berlangsung ketika sedang mengerjakan soal tes kemampuan literasi numerasi yang dilakukan peserta didik berikut ini:



**Gambar 1.1
Salah Satu Peserta Didik yang Kemandirian
Belajarnya Kurang**

¹² U R Wahyudin, “Dampak Pembelajaran Sejarah Pendidikan Islam Berbasis E-Learning Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Universitas Singaperbangsa Karawang,” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian* Ke ... 9, no. 2 (2022): 155–67, <https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1119%0Ahttps://journal.uim.a.c.id/index.php/alulum/article/download/1119/857>.

Dilihat dari hasil survei PISA selama tiga kali pada peserta didik di Indonesia menunjukkan kemampuan pada literasi matematis masih tergolong rendah, hal ini dimungkinkan siswa Indonesia terbiasa menyelesaikan soal-soal rutin.¹³ Rendahnya kesadaran, motivasi dan regulasi diri siswa menjadi masalah utama pendidikan. Pentingnya kemampuan literasi terhadap pendidikan di Indonesia mulai sadar, hal ini dilihat dari pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) dimana asesmen disusun berbasis literasi.¹⁴

Numerasi merupakan kemampuan berpikir yang menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia maupun warga dunia.¹⁵ Literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran memahami dan menganalisis suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi bahasa atau simbol matematika yang ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari, serta mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan.¹⁶ Berikut contoh aspek matematika yang dijelaskan dalam Al-Quran seperti pada QS. Maryam ayat 94 yang berbunyi sebagai berikut:

لَقَدْ أَخْصَاهُمْ وَعَدَهُمْ عَدًّا ﴿٩٤﴾

Artinya:

Dia (Allah) benar-benar telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti. (QS. Maryam: 94)

¹³ Nurina Ayuningtyas and Dewi Sukriyah, “Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru,” *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 237–47.

¹⁴ Mellyzar et al., “Hubungan Self-Efficacy Dan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa: Ditinjau Berdasarkan Gender,” *Lantanida Journal* 9, no. 2 (2021): 93–182.

¹⁵ Ageng Jelly Purwanto, “Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pujer Dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi,” *Journal of Mathematics Education and Learning* 1, no. 2 (2021): 109, <https://doi.org/10.19184/jomeal.v1i2.24272>.

¹⁶ Dyah Worowiras tri Ekowati et al., “Literasi Numerasi Di SD Muhamadiyah,” *ELSE (Elementary School Education Journal)* 3, no. 4 (2019): 93–103.

Makna ayat di atas menunjukkan bahwa matematika penting dipelajari dalam kehidupan untuk memecahkan masalah yang membutuhkan keterampilan dan kemampuan pemecahan masalah. Allah SWT juga akan memeriksa dan menghitung mereka dengan perhitungan yang teliti, sehingga tidak ada satupun yang terlewati.

Literasi numerasi merupakan kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk peserta didik menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika untuk memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, serta mengenal bentuk grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya. Pembelajaran matematika cenderung hanya menghitung.¹⁷ Hal tersebut di lihat dari peserta didik yang belum bisa menyelesaikan permasalahan dalam matematika, seperti halnya pada seorang peserta didik yang masih belajar bagaimana membagi bilangan bulat dengan bilangan lainnya. Ketika bilangan yang pertama tidak habis dibagi, maka akan ada sisa pada perhitungan tersebut.

Meria Ultra Gusteti dkk menyatakan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan handout elektronik dengan menggunakan metode Mathemagics berbasis literasi numerasi untuk pembelajaran di era digital pada penelitian ini berkontribusi untuk memperkaya pendekatan pembelajaran matematika yang kreatif dan interaktif. Penelitian ini menyiratkan pentingnya teknologi dan pendekatan inovatif dalam merancang bahan ajar yang menarik dan efektif.¹⁸

Anderson L Palinussa, Christina M Laamena, dan Taufan Talib menyatakan hasilnya dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase capaian dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat sebesar 90,92%. Kegiatan

¹⁷ Bambang Sri Anggoro et al., “Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments),” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 89–107, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>.

¹⁸ Meria Ultra Gusteti et al., “Development of Electronic Handouts Using Numerical Literacy- Based Mathemagics Methods for Learning in the Digital Era,” *JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan)* 7, no. c (2023): 117–25.

pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar pelaksanaan literasi berhitung tetap dilakukan secara berkesinambungan meskipun pelatihan telah berakhir.¹⁹

Patta, Muin & Mujahidah mengemukakan bahwa literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung matematika untuk memecahkan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Adapun menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tercantum dalam buku Gerakan Literasi Nasional mendefinisikan literasi numerasi sebagai kecakapan dan pengetahuan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari serta menganalisis informasi yang ditampilkan berupa grafik, tabel, atau bagan, lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.²⁰ Berdasarkan teori di atas literasi numerasi tentu sangat penting bagi peserta didik karena selain memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan kegiatan belajar dengan baik, peserta didik mampu melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika. Peserta didik mampu membangun budaya belajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi²¹ serta menumbuhkan karakter siswa sehingga terbentuk suatu kebiasaan baru dalam proses pembelajaran.²²

¹⁹ Anderson L Palinussa, Christina M Laamena, and Taufan Talib, “Implementation Of Numeracy Literacy Training For Teachers And Its Achievement In Central Maluku Regency,” *PAKEM:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. April (2023): 20–26.

²⁰ Ida Hasibuan Lestari, Maratun Nafiah, and A.R. Supriatna, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Matematika Dengan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Utan Kayu Selatan Kecamatan Matraman Jakarta Timur,” *Journal on Teacher Education*, 2021, 1–9.

²¹ Bambang Sri Anggoro et al., “An Analysis of Students’ Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process Abstract,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 187–200.

²² Hafsah Adha Diana and Dan Veni Saputri, “Model Project Based Learning Terintegrasi Steam Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan

Literasi numerasi pada peserta didik pada kenyataannya belum sepenuhnya optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Alfiah pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan menyatakan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaian masalah, sehingga beberapa peserta didik terlihat tidak mau menyelesaikan masalah yang mereka anggap sulit. Hal ini disebabkan rendahnya literasi numerasi pada peserta didik.²³ Hal tersebut juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Farhan Gilang Fauzi pada peserta didik kelas VIII SMP Petri Jaya Jakarta Timur yang menyatakan bahwa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan literasi numerasi peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika.²⁴ Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan literasi numerasi.²⁵

Rendahnya literasi numerasi ditemukan di Sekolah dengan akreditasi baik yakni SMP Negeri 2 Sragi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes kemampuan literasi numerasi terkait

dengan pelajaran matematika yang telah dilakukan pada peserta didik berikut ini:



Berpikir Kritis Siswa Berbasis Soal Numerasi,” *Jurnal Numeracy* 8, no. 2 (2021): 113–27.

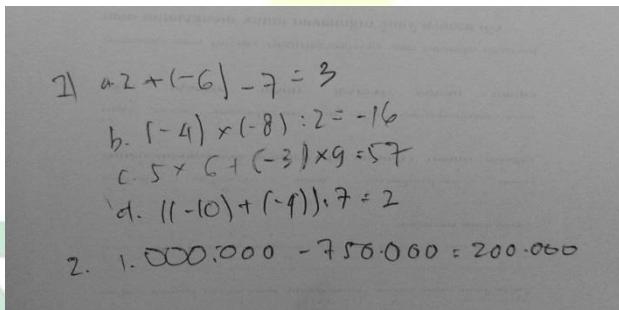
²³ Dwi Cahyani Nur Apriyani Siti Alfiah, Mulyadi, “Hubungan Antara Literasi Numerasi Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan,” 2020, 1–9.

²⁴ Rany Widystuti et al., “Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept,” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.

²⁵ Farhan Gilang Fauzi et al., “Analisis Literasi Numerasi Siswa Kelas VIII Di SMP Petri Jaya Jakarta Timur Pada Konten Aljabar,” *Original Research* 1, no. 2 (2021): 83–91.

1. Tuliskan hasil dari operasi hitung bilangan berikut ini.
- $2 + (-6) - 7 = \dots\dots$
 - $(-4) \times (-8) : 2 = \dots\dots$
 - $5 \times 6 + (-3) \times 9 = \dots\dots$
 - $((-10) + (-4)) : 7 = \dots\dots$
2. Ibu Ratih meminjam uang di Koperasi Desa sebesar Rp1.000.000,00. Pada bulan berikutnya, ia hanya mampu mengembalikan sebesar Rp750.000,00. Berapa sisa utang Ibu Ratih? Jelaskan jawaban kalian dalam bentuk bilangan bulat positif atau negatif.

Gambar 1.2 Soal Tes Literasi Numerasi



Gambar 1.3 Salah Satu Jawaban dari Soal Nomor 1 dan 2 Peserta Didik SMP Negeri 2 Sragi

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Sragi, peneliti memberikan soal matematika yang digunakan untuk melihat literasi numerasi peserta didik kelas VII di SMP N 2 Sragi yang diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut. Berikut daftar hasil tes pra penelitian kelas VII di SMP Negeri 2 Sragi:

Tabel 1.1
Nilai Hasil Tes Literasi Numerasi Peserta Didik
Kelas VII SMP N 2 Sragi
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	KKM	Nilai Peserta Didik (X)		Jumlah Peserta Didik
			$0 \leq X < 69$	$69 \leq X \leq 100$	
1.	VII A	69	15	10	25
2.	VII B	69	17	11	28
3.	VII C	69	16	9	25
4.	VII D	69	18	10	28
5.	VII E	69	21	8	29
Jumlah			87	48	135
Presentasi			65 %	35 %	100%

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa KKM yang diterapkan di SMP N 2 Sragi adalah 69. Data hasil tes literasi numerasi peserta didik kelas VII SMP N 2 Sragi. Sebanyak 48 peserta didik yang lulus KKM sedangkan peserta didik mendapatkan nilai yang belum memenuhi KKM sebanyak 87 dari 135 peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa literasi numerasi peserta didik masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru matematika di SMP N 2 Sragi yang diketahui bahwa peserta didik masih menghadapi beberapa permasalahan diantaranya banyak yang mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika, dan beberapa peserta didik menganggap pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit. Di lihat dari kemandirian belajar setiap peserta didik dalam mengerjakan soal matematika masih rendah. Hal ini disebabkan berdasarkan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan latihan atau tugas yang diberikan oleh pendidik atas kemampuan yang dimilikinya, sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan bergantung pada orang lain. Proses pembelajaran

terlihat peserta didik masih banyak yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung, dan mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Sedangkan guru berperan aktif dalam menyampaikan informasi. Akibatnya hingga saat ini untuk literasi numerasi peserta didik masih rendah.

Adapun selain literasi numerasi, yang perlu diperhatikan ialah kemampuan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi maupun komunikasi yang begitu cepat dan semakin maju. Dalam mengembangkan *computer self efficacy* merupakan salah satu aspek yang penting serta perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran matematika karena terdapat konsep dasar dalam teknologi informasi. *Computer self efficacy* di SMP N 2 Sragi bervariatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP N 2 Sragi peneliti mendapatkan informasi bahwa pemanfaatan komputer sudah diterapkan seperti proses ujian peserta didik sudah menggunakan komputer. Akan tetapi dalam proses pembelajaran, guru belum sepenuhnya memanfaatkan pembelajaran berbasis komputer. Selain itu belum sepenuhnya diperhatikan kemampuan peserta didik dalam pemahaman penggunaan komputer hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang masih belum paham akan dasar dalam penggunaan komputer yang dapat memberikan manfaat yang baik serta terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu mengoprasikan komputer. Dilihat dari setiap pembelajaran matematika yang masih sangat jarang menggunakan pembelajaran menggunakan komputer pada pembelajaran matematika sehingga terdapat dampaknya pada peserta didik. Sehingga perlu lebih diperhatikan terkait *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah ini.

Eliseo P. Marpa menyatakan hasilnya pada penelitian ini merekomendasikan agar mempertahankan sikap positif terhadap penggunaan teknologi dalam matematika pengajaran; guru matematika harus diberikan pelatihan yang cukup dan baik untuk mengkapasitasi diri mereka sendiri dengan menggunakan alat teknologi dalam pengajaran matematika. Program tentang bagaimana mempertahankan dan meningkatkan guru sikap

terhadap penggunaan alat-alat teknologi harus disusun dan dilaksanakan. Begitu juga dengan matematika guru didorong untuk menghadiri seminar dan pelatihan online, khususnya menggunakan berbagai platform online untuk mengajar bidang studi.²⁶

Rustam E. Simamora, Sahat Saragih, Hasratuddin menyatakan hasilnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri matematis siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran menggunakan materi GDL-BTCC. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam upayanya memaksimalkan prestasi belajar matematika siswa. Dengan demikian, diharapkan para guru matematika memfasilitasi materi pembelajaran siswa dan mengintegrasikan budaya lokal dalam pembelajaran matematika di sekolah.²⁷

Self efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan seseorang dalam melakukan suatu perilaku atau tindakan terhadap kemampuan dirinya.²⁸ *Computer self efficacy* juga merupakan suatu yang digambarkan sebagai persepsi individual yang bertujuan untuk menggunakan komputer dalam penyelesaian tugas seperti dalam menggunakan paket *software* yang digunakan untuk analisis data.²⁹ Dimana di masa yang saat

²⁶ Eliseo Perante Marpa, “Technology in the Teaching of Mathematics: An Analysis of Teachers’ Attitudes during the COVID-19 Pandemic,” *International Journal on Studies in Education* 3, no. 2 (2020): 92–102, <https://doi.org/10.46328/ijonse.36>.

²⁷ Rustam E. Simamora, Sahat Saragih, and Hasratuddin Hasratuddin, “Improving Students’ Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy through Guided Discovery Learning in Local Culture Context,” *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 1 (2019): 61–72, <https://doi.org/10.12973/iejme/3966>.

²⁸ Wahyu Fitra Ningsih and Isnaria Rizki Hayati, “Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Matematika,” *Journal on Teacher Education* 1, no. 2 (2020): 26–32, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/514>.

²⁹ I Salamah, “Pengaruh Computer Attitude Dan Math Anxiety Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa Teknik Telekomunikasi Politeknik Negeri Sriwijaya,” *Jurnal Digit* 7, no. 1 (2017): 27–37, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/514>.

ini semakin maju dalam bidang teknologi informasi, *computer self efficacy* menjadi salah satu variabel yang penting bagi peserta didik dalam pembelajaran. Penerapan teknologi baik informasi maupun komunikasi yang berbasis komputer sudah banyak digunakan pada proses pembelajaran matematika yang memiliki manfaat yang banyak yaitu digunakan sebagai alat dalam mencari informasi yang luas serta dapat dimanfaatkan sebagai media pada proses pembelajaran³⁰ untuk membantu peserta didik supaya lebih termotivasi dalam belajar matematika.³¹ Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya salah satu cara dalam meningkatkan literasi numerasi peserta didik adalah dengan menggunakan komputer dalam proses pembelajaran.³²

Peserta didik yang masih rendah dalam kesadaran memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Akibatnya, peserta didik cenderung hanya menerima informasi yang diberikan dan mempertanyakan informasi yang dihasilkan sistem yang dikendalikan oleh program. Namun pada peserta didik yang memiliki kesadaran tinggi terhadap teknologi cenderung lebih gigih dan memiliki percaya diri yang lebih pada kemampuannya dalam menemukan dan mencari sumber.³³

Anwar Arifin menyatakan akreditasi adalah proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis

³⁰ Widuri Asmaranti et al., “Mengapa Media Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Matematika Penting? Perspektif Guru Dan Siswa,” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 6, no. 2 (2018): 146–57, <https://doi.org/10.21831/jpms.v6i2.23958>.

³¹ Kusuma, Nasution, and Anggoro, “Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer.”

³² Mellyzar et al., “Hubungan Self-Efficacy Dan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa: Ditinjau Berdasarkan Gender.”

³³ Harry Theozard Fikri and Rina Mariana, “Technology Readiness Dan Computer Self Efficacy Pada Guru Dalam Sistem Pembelajaran Daring,” *Jurnal Magister Psikologi UMA* 14, no. 1 (2022): 2502–4590.

pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.³⁴

Akreditasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penilaian berdasarkan fakta di lapangan. Pelaksanaan akreditasi dilakukan suatu badan akreditasi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menilai satuan pendidikan secara komprehensif, obyektif, dan transparan sesuai dengan instrumen atau indikator yang telah ditetapkan. Instrumen akreditasi yang digunakan ditandai dengan komponen penilaian pada Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) yang membagi sistem penilaian ke dalam dua bentuk yaitu penilaian berbasis kinerja (performance based) dan penilaian berbasis administrasi (compliance based) atau dari rules to principles.³⁵

Penilaian jenis compliance based dapat dilihat berdasarkan data-data pada DAPODIK, EMIS, dan PMP sedangkan penilaian performance based yaitu penilaian yang dilakukan dengan teknik triangulasi data yaitu telaah dokumen, observasi, wawancara serta FGD (Focus Group Discussion). Selanjutnya untuk kinerja satuan pendidikan difokuskan kepada empat komponen utama yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah. Perubahan instrumen akreditasi merupakan suatu bagian penting dari upaya BAN S/M sebagai lembaga independen dalam penjaminan mutu pendidikan untuk terlibat dalam mendorong perbaikan mutu pendidikan secara terus menerus.³⁶

Peneliti memilih akreditasi baik dikarenakan di sekolah tersebut belum sepenuhnya sempurna seperti dalam penggunaan

³⁴ Aulia Awaludin Rakhman Ar, “Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal SAP* 2, no. 1 (2017): 12–21.

³⁵ Justin Eduardo Simarmata, Fitriani, and Pius Thaal, “Mentoring Of Documents Arrangement Of Educational Unit Accreditation Instrument 2020 In Preparation For School Accreditation,” *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2022): 399–406, <https://doi.org/10.32734/abdimastalentav7i1.7107>.

³⁶ Ibid.

komputer dalam setiap pembelajaran mata pelajaran matematika dan pembelajaran lainnya masih kurang, sehingga peneliti mencoba melakukan penelitian dengan sekolah yang masih terakreditasi baik tentunya dapat membawa pengaruh baik dan keterbaruan dalam peserta didik di sekolah tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki keterbaruan yang lebih memfokuskan kepada kemandirian belajar dan literasi numerasi dengan kemampuan yang diukur ialah *computer self efficacy* peserta didik. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dan literasi numerasi peserta didik terhadap *computer self efficacy* peserta didik.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar masalah terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik beranggapan bahwa matematika pelajaran yang sulit di mengerti.
- b. Matematika pembelajaran yang rumit sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman literasi dalam pembelajaran matematika.
- c. Rendahnya kemandirian belajar pada peserta didik.
- d. Sulitnya literasi numerasi peserta didik berdampak pada kesulitan memahami dan menyelesaikan persoalan matematika.
- e. Sukarnya *computer self efficacy* sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan kemandirian belajar dan literasi numerasi peserta didik.

2. Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah dimaksudkan agar tidak terjadi pelebaran masalah yang sulit dijangkau oleh peneliti, oleh sebab itu peneliti merumuskan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya berfokus kepada hubungan kemandirian belajar dan literasi numerasi terhadap *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah dengan akreditasi baik.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan batasan pada masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan kemandirian belajar dengan *computer self efficacy* peserta didik di sekolah dengan akreditasi baik?
2. Apakah terdapat hubungan literasi numerasi dengan *computer self efficacy* peserta didik di sekolah dengan akreditasi baik?
3. Apakah terdapat hubungan kemandirian belajar dan literasi numerasi terhadap *computer self efficacy* peserta didik di sekolah dengan akreditasi baik?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan kemandirian belajar dengan *computer self efficacy* peserta didik di sekolah dengan akreditasi baik.
2. Hubungan literasi numerasi dengan *computer self efficacy* peserta didik di sekolah dengan akreditasi baik.
3. Hubungan kemandirian belajar dan literasi numerasi terhadap *computer self efficacy* peserta didik di sekolah dengan akreditasi baik.

F. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang diharapkan peneliti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat lebih untuk memperkaya ilmu secara teori agar dapat membantu dalam upaya meningkatkan kualitas bagi dunia pendidikan dan memberikan wawasan serta pemahaman tentang

kemandirian belajar, literasi numerasi dan *computer self efficacy*.

2. Manfaat Praktis

Untuk peserta didik, diharapkan bisa menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan pembelajaran bagi peserta didik mengenai cara menyelesaikan suatu permasalahan belajar matematika yang akan berpengaruh pada lingkungan serta *computer self efficacy* terhadap usaha peningkatan kemampuan kemandirian belajar dan literasi numerasi secara menyeluruh.

Bagi guru, diharapkan supaya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan supaya memudahkan guru serta dapat lebih memahami tentang kemandirian belajar dan literasi numerasi yang berpengaruh pada *computer self efficacy* sehingga penerapan materi yang mengenai literasi akan lebih mudah diserap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Bagi kepala sekolah, sebagai evaluasi supaya mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang kemandirian belajar dan literasi numerasi serta *computer self efficacy* sebagai masukan terhadap efektifitas pembinaan para guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Bagi peneliti lain, peneliti akan menjadi referensi penelitian dan inovasi dengan memperluas ruang lingkup penelitian ini dan memungkinkan untuk langsung menerapkan hasil ide mereka dan memakainya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kemandirian belajar dan literasi numerasi dan *computer self efficacy*.

G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Kurnia Bungsu, Mulkah Vilardi, Padillah Akbar, dan Martin Bernard. Hasil pada penelitian tersebut ialah Kemandirian suatu hal yang berperan penting dalam pembelajaran khususnya

- pembelajaran matematika. Hal ini sebab kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan dorongan sendiri dan tanpa paksaan. Kemandirian belajar juga berperan dalam peningkatan hasil belajar matematika.³⁷ Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya ialah terdapat variabel yang sama yakni terdapat variabel kemandirian belajar, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti Titin Kurnia Bungsu dkk membandingkan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melihat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan *computer self efficacy*.
2. Nayla Ziva Salvia, Fadya Putri Sabrina, dan Ismilah Maula. Hasil pada penelitian tersebut ialah Kemampuan literasi numerasi ini dipengaruhi oleh banyak hal, seperti kemampuan pemecahan masalah matematika maupun kemampuan literasi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi numerasi belajar pada peserta didik.³⁸ Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian Nayla Ziva Salvia dkk dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel yang sama yakni terdapat pada variabel literasi numerasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti Nayla Ziva Salvia dkk ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur, Sedangkan yang peneliti laksanakan menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.
3. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, Wardono, dan Masrukan. Kemampuan literasi ini tidak hanya terbatas pada

³⁷ Titin kurniawan Bungsu et al., “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas,” *Journal on Education* 01, no. 02 (2019): 382–89.

³⁸ N Z Salvia, F P Sabrina, and I Maula, “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika,” *ProSANDIKA UNIKAL* ... 3, no. 2019 (2022): 352–60, <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>.

kemampuan menggunakan aspek berhitung dalam matematika saja, tetapi juga melibatkan pengetahuan yang lebih luas yaitu mencakup quantity, uncertainty, change and relationships, dan shape and space. Individu yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif; menghemat waktu dalam menyelesaikan tugasnya, mengatur belajar dan waktu secara efisien, dan memperoleh skor yang tinggi dalam sains.³⁹ Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian Ahmad Faridh Ricky Fahmy dkk dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel yang sama yakni terdapat pada variabel literasi dan kemandirian belajar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti Ahmad Faridh Ricky Fahmy dkk ini membandingkan antara kemampuan literasi matematika dan kemandirian belajar, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melihat pengaruh kemandirian belajar dan literasi numerasi pada peserta didik.

4. M. Syaif Amrullah Alqusyairi, Farida, dan Suherman. Kemampuan Computer Self Efficacy perlu dikuasai peserta didik dalam membantu menyelesaikan permasalahan matematika. Kemampuan Computer Self Efficacy sebagai suatu pendapat seseorang terkait kapabilitas dalam mengorganisasikan tugas atau kemampuan melaksanakan perilaku yang berkaitan dengan komputer.⁴⁰ Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian M. Syaif Amrullah Alqusyairi dkk dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada teknik analisis data yang digunakan yaitu

³⁹ Ahmad Faridh Ricky Fahmy, Wardono Wardono, and Masrukan Masrukan, “Kemampuan Literasi Matematika Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran RME Berbantuan Geogebra,” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 22 (2018): 559–67.

⁴⁰ M Syaif Amrullah Alqusyairi et al., “Hubungan Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 2, no. 2 (2021): 153–65.

regresi linier sederhana dan berganda. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti M. Syaif Amrullah Alqusyairi dkk ini membandingkan antara hubungan literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan computer self efficacy, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melihat hubungan kemandirian belajar dan literasi numerasi terhadap kemampuan computer self efficacy.

5. Lutfia Nurcahyanty, dan Rochmawati. Siswa hendaknya menyadari pentingnya manfaat yang diperoleh saat siswa memiliki kemandirian dan motivasi dalam kegiatan belajar. Memberikan motivasi belajar computer self-efficacy pada hasil belajar komputer siswa.⁴¹ Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian Lutfia Nurcahyanty, dan Rochmawati dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel yang sama yakni terdapat pada variabel computer self-efficacy dan kemandirian belajar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti Lutfia Nurcahyanty, dan Rochmawati ini menggunakan teknik analisis data menggunakan pemodelan SEM moderated regression analysis (MRA), Sedangkan yang peneliti laksanakan menggunakan Regresi Linier Sederhana dan Berganda.
6. Mellyzar, Ratna Unaida, Muliani, dan Nanda Novita. Penelitian ini menunjukkan perbedaan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap self-efficacy siswa. Self-efficacy dan kemampuan literasi numerasi siswa memiliki hubungan dengan derajat korelasi tinggi dan berhubungan positif.⁴² Persamaan antara penelitian Mellyzar dkk dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada teknik

⁴¹ Lutfia Nurcahyanty and Rochmawati Rochmawati, "Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar, Dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi," *AKUNTABEL : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18, no. 4 (2021): 669–82.

⁴² Mellyzar et al., "Hubungan Self-Efficacy Dan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa: Ditinjau Berdasarkan Gender."

analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana dan berganda. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti Mellyzar dkk ini membandingkan antara hubungan self efficacy dan kemampuan literasi numerasi, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melihat hubungan literasi numerasi terhadap kemampuan computer self efficacy.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan pada bagian substansi (inti) skripsi pada penelitian kuantitatif secara umum adalah sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Masalah F. Manfaat Penelitian G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan H. Sistematika Penulisan
BAB II	Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis <ul style="list-style-type: none"> A. Teori Yang Digunakan B. Pengajuan Hipotesis
BAB III	Metode Penelitian <ul style="list-style-type: none"> A. Waktu dan Tempat Penelitian B. Pendekatan dan Jenis Penelitian C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data D. Definisi Operasional Variabel E. Instrumen Penelitian F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data G. Uji Prasyarat Analisis H. Uji Hipotesis
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> A. Deskripsi Data B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
BAB V	Penutup <ul style="list-style-type: none"> A. Simpulan B. Rekomendasi
Daftar Rujukan Lampiran	



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Barnadib menyatakan bahwa “kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/ masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain”. Sehingga kemandirian belajar siswa dapat membantu siswa dalam berinisiatif dan mampu mengatasi masalah serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam melakukan sesuatu tanpa adanya bantuan orang lain.⁴³ Kemandirian belajar dalam arti lain yaitu individu yang mampu dan mau untuk belajar dengan inisiatif sendiri, tanpa atau dengan bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar. Selain itu kemandirian belajar dapat juga berarti sebagai pengawasan atas perilaku dalam proses belajar sebagai hasil dari proses internal akan tujuan, perencanaan, dan penghargaan akan diri sendiri terhadap prestasi yang sudah diraih.⁴⁴

Pendapat ini sesuai dengan firman Allah di dalam al-Quran Surat Al-Isra ayat 36:⁴⁵

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ الْسَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادُ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْتُولٌ

⁴³ Arini Amalia et al., “Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp,” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 5 (2018): 887.

⁴⁴ Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)* (Indramayu: CV.Adanu Abimata, 2021). Hlm. 7

⁴⁵ Isna Mutiara Nur Hikmah and Maryono Maryono, “Integrasi Iman Serta Ilmu Pengetahuan Dalam Pendidikan Islam (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 36),” *JASNA : Journal For Aswaja Studies* 2, no. 1 (2022): 15–26, <https://doi.org/10.34001/jasna.v2i1.3241>.

Artinya : Dan janganlah kamu membiasakan diri pada apa yang kamu tidak ketahui, karena sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan daya nalar pasti akan ditanya mengenai itu....(QS.Al-Isra:36).

Ayat di atas menerangkan kepada kita betapa maha besarnya Allah telah memberikan potensi-potensi tersebut dengan baik dan benar, karena sesungguhnya semua itu nantinya akan dipertanggung jawabkan. Maka kita diberi kebebasan untuk menggali pengetahuan kita dengan metode apapun, dengan cara yang seperti apapun, menentukan sumber pengetahuan darimana saja untuk mensyukuri karunia Allah berupa potensi yang diberikan Allah kepada manusia.

Mujiman mengartikan kemandirian belajar ialah: “Sifat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif siswa untuk menguasai suatu kompetensi. Pada hakikatnya kemandirian belajar merupakan kemampuan mengontrol prilaku diri sendiri terhadap suatu situasi tertentu. Kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pembelajaran itu sendiri”.⁴⁶

Pada kemandirian belajar perlunya pengembangan kemandirian belajar pada individu yang belajar matematika tentunya perlu didukung oleh beberapa hasil studi temuan antara lain adalah pada individu yang memiliki kemandirian belajar

⁴⁶ Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*. hlm 1

yang tinggi tentu cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu dalam menyelesaikan tugasnya, mengatur belajar dan memperoleh skor yang tinggi dalam pelajaran.⁴⁷ Dalam pengertiannya yang lebih luas, kemandirian belajar mendeskripsikan sebuah proses dimana individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai.⁴⁸

Menurut Desmita Kemandirian belajar merupakan cara situasi dimana manusia mempunyai keinginan berkompeten di depan supaya kebaikan dari individu bisa menghasilkan ketetapan serta ada ide agar memberantas persoalan yang dimilikinya, mempunyai keyakinan diri sendiri serta mengikuti pekerjaan saat ini serta mampu menerima resiko mengenai apa yang sudah dilakukan. Peserta didik harus bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.⁴⁹

Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan kemauan dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah belajarnya, dengan inisiatif sendiri tanpa adanya campur tangan atau bantuan dari orang lain. Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Barnadip, hal ini digunakan karena adanya kesesuaian dengan fenomena yang didapatkan peneliti

⁴⁷ Arini Amalia et al., “Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP,” *JJPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 5 (2018): 887.

⁴⁸ Irzan Tahar and Enceng, *Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh* (Surakarta: Akademika, 2018). Hlm.93

⁴⁹ Zaen Wal and Fitri Aulia, “Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah,” *Educatio* 14, no. 1 (2019): 56–63, <https://doi.org/10.29408/edc.v14i1.1407>.

dan bahasa yang digunakan dalam teori ini lebih mudah dipahami.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Menurut Muhammad Nur Syam mengemukakan bahwa, terdapat dua faktor yang mempengaruhi, kemandirian belajar seseorang yaitu sebagai berikut:⁵⁰

Pertama, faktor internal dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain:

- 1) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan
- 2) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya (secara berangsur)
- 3) Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku
- 4) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olahraga
- 5) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban

Kedua, faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar yaitu meliputi: potensi jasmani rohani ialah tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan

⁵⁰ Elshinta Bulu and Carolina Permatasari Lita, "Pengaruh Sosial (Status) Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA Kristen Satya Wacana," *Jurnal Ecodunamika* 3, no. 1 (2020): 2.

meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara komulatif.

Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal peserta didik dipengaruhi oleh lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab. Serta dalam faktor eksternal sebagai faktor pendorong kedewasaan dan kemandirian yang dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, lingkungan, dan masyarakat. Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Muhammad Nur Syam, hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki kemampuan untuk meyakinkan dirinya sendiri bahwa dirinya harus melakukan sesuatu, serta memiliki dorongan untuk mencapai suatu tujuan maka kemandirian belajar akan ada dalam dirinya tersebut.

c. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar.⁵¹

Menurut Anton Sukarno kemandirian belajar memiliki ciri-ciri yakni sebagai berikut:

1. Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri
2. Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk dapat belajar secara terus menerus
3. Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar
4. Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan
5. Siswa belajar dengan penuh percaya diri

⁵¹ Ibid.

Menurut Sardiman dalam Ida Farida Achmad mengatakan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar yakni meliputi:

1. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri
2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan
3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet serta tekun untuk mewujudkan harapan
4. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru
5. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar
6. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dapat dilihat dari kegiatan belajar setiap peserta didik yang memiliki kemandirian belajar mempunyai kemauan untuk belajar dengan inisiatif sendiri, hal ini berarti setiap anak yang bisa belajar dengan sendiri pasti mempunyai tanggung jawab untuk menekuni apa yang ingin dicapainya dengan merencanakan dan berusaha dengan tekun untuk mencapai tujuan itu. Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Anton Sukarno, hal ini dikarenakan menuntut setiap peserta didik harus belajar mandiri tanpa disuruh oleh orang lain, berinisiatif, dan memiliki tanggung jawab penuh dengan selalu percaya diri.

d. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Tahar dan Enceng mengemukakan bahwa, adapun indikator kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:⁵²

- 1) Mampu mengelola strategi belajar

Usaha yang dilakukan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pemebelajaran. Strategi dalam kaitannya dengan pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.

- 2) Mampu mengatur waktu belajar

Walaupun terdengar sederhana, sebenarnya cara membagi waktu belajar dan bermain tidak semudah itu. Beberapa cara mengatur waktu belajar yang bisa diterapkan misalnya menyusun agenda harian, membuat target belajar, menentukan waktu luang, pilih metode belajar yang sesuai dan selesaikan tugas sekolah lebih awal.

- 3) Mampu mengatasi kesulitan belajar

Kesulitan belajar sering kali dihadapi oleh siswa saat belajar.misalnya biasanya terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam mempelajari kemampuan dasar seperti membaca, berhitung, mengeja, atau menyerap ilmu lain.

- 4) Mampu mengukur kemampuan dari belajar

Kompetensi adalah kemampuan daya seseorang untuk melaksanakan tugas dan tugas diartikan sebagai kegiatan nyata yang dilakukan sesuai dengan fungsi.Kemampuan atau kecakapan dalam melakukan sesuatu yang didapat melalui pendidikan, sehingga keahliannya.

⁵² Ramli Simatupang, Zulfadli Nasution, and Eva Yanti Siregar, "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Sosorgonting Kecamatan," *Jurnal Math Edu* 5, no. 3 (2022): 149–56.

- 5) Dapat memilih sumber belajar yang sesuai termasuk tutor

Sumber belajar sebagai salah satu komponen dalam sistem dan desain memegang peran penting terhadap pembelajaran yang dilakukan. Sumber-sumber belajar akan mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi pembelajaran.

Menurut Sunan dan Yamin kemandirian belajar dapat diukur menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:⁵³

- 1) Memiliki motivasi intrinsik atau dorongan untuk bertindak yang berasal dari dalam diri individu.
- 2) Kreatif dan inovatif.
- 3) Bertanggung jawab dan menerima resiko atas segala tindakan yang dilakukannya.
- 4) Tidak bergantung pada orang lain (melakukan pekerjaan secara mandiri, tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain).
- 5) Percaya pada kemampuan diri sendiri.

Tabel 2.1
Indikator Kemandirian Belajar

No	Indikator Kemandirian Belajar	Subindikator Kemandirian Belajar
1.	Motivasi intrinsik	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa belajar atas kemauan dalam diri sendiri b. Siswa membuat perencanaan dalam belajar c. Siswa mampu belajar dengan tekun

⁵³ Azizatul Banat and . Martiani, "Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 2 (2020): 119.

		d. Siswa mampu menetapkan target dan tujuan pembelajaran.
2.	Kreatif dan inovatif	<p>a. Siswa mampu membuat ringkasan sekreatif mungkin agar lebih mudah memahami materi pembelajaran</p> <p>b. Siswa mampu mendiagnosa kebutuhan belajar.</p>
3.	Bertanggung jawab	<p>a. Siswa memiliki kesadaran diri dalam belajar</p> <p>b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>c. Siswa mampu mengatur, mengontrol, dan memonitor kegiatan pembelajaran.</p>
4.	Tidak bergantung pada orang lain	<p>a. Siswa mampu mengatasi kesulitan belajar sendiri tanpa bantuan orang lain</p> <p>b. Siswa mampu menyiapkan alat belajar sendiri</p> <p>c. Siswa mampu mencari sendiri sumber belajar yang relevan.</p>
5.	Percaya diri	<p>a. Siswa percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya</p> <p>b. Siswa tidak malu bertanya saat mengalami kesulitan</p> <p>c. Siswa aktif menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.</p>

Dapat diambil kesimpulan bahwa indikator kemandirian belajar ialah dilihat dengan mengukur setiap individu memiliki motivasi, memiliki ide kreatif dan inovatif, memiliki tanggung jawab, serta percaya diri dengan tidak bergantung pada orang lain. Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Sunan dan

Yamin, hal ini dikarenakan untuk mengukur kemampuan percaya diri peserta didik untuk tidak bergantung pada orang lain.

2. Literasi Numerasi

a. Pengertian Literasi Numerasi

Literasi dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Inggris “*literacy*” yaitu kemampuan membaca dan menulis. Secara etimologis kata literasi berasal dari bahasa Latin “*literatus*” yaitu orang yang belajar.⁵⁴ Pada masa perkembangan awal, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide.⁵⁵ Pada abad pertengahan, seseorang disebut *literatus* ketika dapat membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Latin. Namun seiring perkembangan, istilah literasi memiliki ruang lingkup sempit yaitu kemampuan menulis dan membaca saja. Menurut Gherardini arti literasi dalam bahasa Latin adalah melek huruf.⁵⁶

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:⁵⁷

لَقُرْأَةِ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ حَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلِقٍ ٢ إِقْرَا وَرِبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَمَ
بِالْعِلْمِ ٤ عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan

⁵⁴ Aprida Palupi Niken et al., *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar* (Madiun: CV.Bayva Cendekia Indonesia, 2020).hlm. 1

⁵⁵ Yunus Abidin, Tita Mulyati, and Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm 1

⁵⁶ Farid Ahmadi and Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019) hlm. 10.

⁵⁷ D Miyanto, "Analisis Terhadap Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam," *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan* 5, no. 1 (2021): 87-88.

Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan Q.S Al-Alaq ayatdi atas, dapat diketahui bahwa ayat pertama yang diturunkan Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca dan menulis. Hal itu berarti bahwa literasi menjadi kunci dalam kehidupan manusia. Melalui literasi manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat mendukung kecakapan hidup.

Menurut Harvey J. Graff dan Jack Goody literasi adalah kemampuan seseorang dalam menulis dan membaca.⁵⁸ Literasi numerasi merupakan cabang dari literasi matematika, akan tetapi terdapat perbedaan antara numerasi dan matematika. Letak perbedaannya yaitu pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Numerasi meliputi kemampuan menerapkan konsep dan kaidah matematika dalam situasi nyata yang kadang kala masalahnya tidak terstruktur, terdapat banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak dapat diselesaikan, serta berkaitan dengan faktor nonmatematis.⁵⁹

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk a). Menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, b). Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.⁶⁰

⁵⁸ Niken et al., *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. hlm 1

⁵⁹ Han, *Materi Pendukung Literasi Numerasi*.

⁶⁰ Haerudin, “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)* 1, no. 1A (2019): 401–9.

Menurut Pangesti mengungkapkan literasi numerasi berarti pengetahuan dan kecakapan untuk (1) memperoleh, menafsirkan, menggunakan, dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan; (2) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) untuk mengambil keputusan.⁶¹ Pembiasaan literasi berhitung dapat berdampak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Itu bisa diulas berdasarkan penelitian sebelumnya tentang kemampuan berhitung Pendidikan Profesi Guru (PPG) siswa dalam memecahkan masalah matematika. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis angka dan simbol yang berhubungan dengan penyelesaian matematika dalam kehidupan nyata relatif rendah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan notasi hasil pekerjaannya, sehingga terjadi sebuah miskonsepsi antara penulis dan pembaca.⁶²

Menurut Ekowati, dkk menyatakan bahwa literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dengan berbagai konteks, termasuk kemampuan menggunakan konsep, prosedur dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan atau memperkirakan fenomena atau suatu kejadian, serta penalaran matematis. Penalaran berarti menganalisis

⁶¹ Atana Sa'adah, Fiza Zulvia Ningrum, and N Farikha, "Scaffolding Dalam Pembelajaran Trigonometri Berbantuan Soal Hots Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Matematika," *Seminar Nasional Pendidikan Matematika UNIKAL 2*, no. 1 (2021): 167–74, <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/556>.

⁶² Irma Rachmah Hidayah, Tri Atmojo Kusmayadi, and Laila Fitriana, "Minimum Competency Assessment (AKM) : AN Effort to Photograph Numeracy," *Journal of Mathematics and Mathematics Education* 11, no. 1 (2021): 14–20, <https://doi.org/10.20961/jmme.v1i1.52742>.

dan memahami suatu pernyataan melalui aktivitas dan memanipulasi simbol yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan kemudian menarik kesimpulan dari pernyataan tersebut.⁶³

Dapat diambil kesimpulan bahwa literasi numerasi merupakan kemampuan peserta didik untuk memperoleh dan menganalisis berbagai macam bentuk perhitungan matematika secara praktis dalam meyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Pangesti, hal ini karena menuntut peserta didik mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika dalam memecahkan masalah.

b. Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi

Kemendikbud mengemukakan tujuan dan manfaat literasi numerasi bagi peserta didik sebagai berikut:⁶⁴

- 1) Tujuan Literasi Numerasi
 - a) Melatih dan menguatkan pengetahuan dan kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menafsirkan atau memahami angka, data, tabel, grafik, diagram, dsb.
 - b) Menerapkan pengetahuan dan kemampuan literasi numerasi untuk menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari dengan tepat.
 - c) Menciptakan dan menguatkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang dapat mengelola sumber daya alam (SDA) sehingga dapat bersaing dan bekerja sama

⁶³ Hasan Basri et al., “Investigasi Kemampuan Numerasi Mahasiswa Calon Guru Matematika,” *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2021): 72–79, <https://doi.org/10.30605/proximal.v4i2.1318>.

⁶⁴ Sri Wartini, “Penerapan Model Atik Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga Raksasa,” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no.2:157-167.

dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara.

- 2) Manfaat Literasi Numerasi
 - a) Peserta didik mendapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun perencanaan dan pengelolaan kegiatan dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat melakukan perhitungan serta penafsiran terhadap data yang disajikan di kehidupan sehari-hari.
 - c) Peserta didik dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidupannya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dan manfaat literasi numerasi ialah peserta didik dilatih kemampuannya dalam memahami angka, data, tabel, grafik, diagram, serta dapat menyelesaikan data permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari . Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Kemendikbud, hal ini karena menuntut peserta didik mendapatkan pengetahuan dalam permasalahan dikehidupan sehari-hari.

c. Indikator Literasi Numerasi

Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika, oleh karena itu komponen literasi numerasi diambil dari cakupan matematika pada kurikulum 2013, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Indikator Literasi Numerasi⁶⁵

Komponen Literasi Numerasi		Indikator
Proses Kognitif	Pemahaman	Menarahkan peserta didik agar memahami masalah yang disajikan pada soal serta menemukan langkah penyelesaiannya.
	Aplikasi	Mengarahkan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki terkait masalah yang diberikan.
	Penalaran	Mengarahkan peserta didik untuk bernalar dan menggabungkan dua informasi atau lebih terkait matematika.

Indikator literasi numerasi yang dijabarkan oleh Kemendikbud dalam buku pedoman literasi numerasi adalah sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Mampu menerapkan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang berhubungan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks di kehidupan sehari-hari.
- 2) Mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk meliputi grafik, tabel, bagan, dsb.
- 3) Mampu menafsirkan hasil analisis untuk memperkirakan dan mengambil keputusan dengan tepat.

Indikator literasi numerasi yang dijabarkan Kemendikbud masih berhubungan dengan literasi matematika yang diprakarsai oleh PISA. Sebab,

⁶⁵ Verra Arischa Kustantina, “Pengembangan Komik Matematika (Koma) Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Skripsi Univ Mercu Buana Yogyakarta*, 2022, 149.

⁶⁶ Han, *Materi Pendukung Literasi Numerasi*.

literasi numerasi merupakan cabang dari literasi matematika sehingga indikator untuk literasi numerasi bersumber dari literasi matematika oleh PISA. Literasi matematika oleh PISA mencakup 4 komponen utama dalam pemecahan masalah meliputi mengeksplorasi, menghubungkan, menalar, dan menggunakan ragam metode matematis.

PISA menjabarkan indikator literasi numerasi pada level 1 dan 2. Pada level 1, peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang bersifat umum dan mampu mengidentifikasi informasi serta menyelesaikan prosedur sederhana. Pada level 2, peserta didik mampu menafsirkan dan memahami situasi, mampu menentukan informasi yang sesuai dan menggunakan rumus, melaksanakan prosedur pemecahan masalah secara sederhana serta mampu memberikan alasan dari jawaban tersebut.⁶⁷

Ada juga yang menyatakan indikator literasi numerasi menurut Ambarwati dan Kurniasih meliputi: 1) bekerja secara efektif dengan model dalam situasi konkret dan kompleks. 2) memilih dan merepresentasikan informasi, termasuk pada simbol, dan menghubungkannya dengan nyata situasi. 3) Gunakan keterampilan dan alasan dengan beberapa pengetahuan dalam konteks langsung. 4) menyediakan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai dengan alasan dan argumentasi yang didasarkan pada mereka interpretasi dan tindakan.⁶⁸

Dapat diambil kesimpulan bahwa indikator literasi numerasi ialah dilihat dengan mengukur setiap peserta didik memiliki kemampuan menerapkan

⁶⁷ Santy Dinar Permata and Ali Mustadi, “Reflective Modul Berbasis Child Friendly School Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Karakter Siswa,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 08, no. 02 (2020): 251–74.

⁶⁸ Adi Suarman Situmorang and Dahlia Fortuna Sinaga, “Analysis of Numeracy Literacy Skills of Students on the Pythagorean Theorem Material in Class VIII UPT SMP Negeri 7 Medan T.A. 2021/2022,” *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences* 2, no. 1 (2022): 342–47.

berbagai macam angka dan simbol dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika, mampu membedakan bentuk grafik, tabel, bagan, dan sebagainya dengan tepat. Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Kemendikbud, hal ini dikarenakan untuk mengukur kemampuan percaya diri peserta didik untuk mengetahui berbagai macam bentuk angka dan simbol pada pembelajaran matematika.

3. Computer Self Efficacy

a. Pengertian Computer Self Efficacy

Computer self efficacy sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi, karena perkembangan teknologi yang semakin canggih diperlukan penguasaan teknologi yang mumpuni. Oleh karena itu penilaian kapabilitas atau kemampuan seseorang dalam pemanfaatan teknologi informasi merupakan konsep dasar dari *Computer self efficacy* (CSE). *Computer self efficacy* juga merupakan bagian dari prediktor yang penting untuk mempelajari dan menggunakan computer.⁶⁹ Menurut Campeau dan Higgins dalam Elisabeth Octaviana Tri Setyowati dan Agustini Dyah Respati *computer self efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuan dalam menggunakan komputer dan teknologi informasi komputer untuk meyelesaikan tugas yang didasarkan pada teori kognitif sosial.⁷⁰ Menurut Compeau dan Higgins, *computer self efficacy* didefinisikan sebagai penilaian kemampuan seseorang untuk menggunakan komputer. Dengan kata lain, CSE adalah keyakinan siswa dalam

⁶⁹ Muhammad Bunyamin and Siti Sauda, “Pengaruh Dimensi Computer Self Efficacy (Cse) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa,” *Jurnal Bina Komputer* 1, no. 2 (2019): 133–39, <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v1i2.453>.

⁷⁰ Elisabeth Octaviana Tri Setyowati and Agustini Dyah Respati, ‘Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi’, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13.1 (2017), 63.

kemampuannya untuk melakukan tertentu tugas belajar dengan bantuan komputer.⁷¹

Computer Self-Efficacy didefinisikan sebagai rasa percaya dari seseorang yang berkemampuan dalam pengoperasian komputer yang diperoleh dari pengaruh perilaku dan motivasi seseorang. Self-efficacy adalah konstruksi psikologis berdasarkan teori kognitif dipengaruhi oleh proses berpikir yang mempengaruhi motivasi, sikap dan tindakan manusia. Berfungsi sebagai struktur kepercayaan diri bagi pendidik yang menentukan tingkat kepercayaan siswa dalam berpartisipasi pengajaran yang didukung teknologi. Bandura mendefinisikan keyakinan self-efficacy yang dirasakan sebagai pribadi seseorang penilaian kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁷² Dalam hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari kepercayaan atau keyakinan yang kuat pada kemampuannya, seseorang akan melihat berdasarkan tugas-tugas yang sulit menjadi sebuah peluang guna menambah ilmu pengetahuannya dalam mempergunakan komputer. Dengan kepercayaan tersebut, kemampuan yang dimiliki seorang individu akan cenderung lebih bisa mengatasi kesulitan yang sedang dihadapinya.

Computer self efficacy adalah salah satu dari banyak bentuk kemampuan diri, yang mengacu pada kemampuan seseorang keyakinan untuk berhasil menggunakan sistem komputer untuk menyelesaikan

⁷¹ Zeinab Azizi et al., “The Role of Computer Self-Efficacy in High School Students’ E-Learning Anxiety: A Mixed-Methods Study,” *Contemporary Educational Technology* 14, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.30935/cedtech/11570>.

⁷² A Aslan Sendogdu and O An, “An Analysis of the Relationship between University Students ’ Views on Distance Education and Their Computer Self-Efficacy To Cite This Article : An Analysis of the Relationship between University Students ’ Views on Distance Education and Their Computer,” 2022.

tugas yang diinginkan tanpa bantuan orang lain.⁷³ *Self Efficacy* yang dirasakan seseorang memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi dan perilaku.⁷⁴ Berdasarkan hal ini dapat didefinisikan sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian computer pada seseorang untuk melakukan tugas apapun yang berhubungan dengan teknologi informasi. *Computer Self Efficacy* ini dipandang sebagai salah satu variabel yang penting dalam bidang teknologi informasi untuk studi perilaku individual, studi tentang CSE ini penting dalam rangka menentukan perilaku individu dan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi.

Dapat diambil kesimpulan bahwa *Computer Self Efficacy* merupakan keyakinan terhadap rasa percaya diri seseorang atas kemampuan menggunakan komputer yang berguna untuk menyelesaikan tugasnya. Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Compeau dan Higgins, hal ini karena dengan kepercayaan menggunakan komputer kemampuan yang dimiliki seseorang akan cenderung lebih bisa untuk mengatasi kesulitan yang sedang dihadapinya.

b. Komponen dan Indikator *Computer Self Efficacy*

Computer Self Efficacy memiliki komponen-komponen untuk mengukur kemampuan *computer self efficacy*. Menurut Compeau dan Higgins dalam Lestari Elis menjelaskan bahwa terdapat tiga dimensi untuk mengukur kemampuan *computer self efficacy*, yakni sebagai berikut :

- 1) *Magnitude*

⁷³ Joshua N Nwakwoala, “Relationship Between Computer Self-Efficacy And Research Attitude : A Quantitative Study Of Tertiary Institutions In Enugu State , Nigeria,” no. 5 (n.d.): 33–37.

⁷⁴Rustiana, “Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Ditinjau Dari Perspektif Gender,” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 6 No. 1 (Tahun 2015): h. 32.

Magnitude merupakan kemampuan menguasai teknologi computer karena sering menggunakan computer, *magnitude* mengacu pada tingkat kapabilitas yang diharapkan dalam penggunaan computer. Di lihat dari tinggi rendahnya *magnitude computer self efficacy* seorang dapat dikaitkan dengan level yang dibutuhkan untuk memahami suatu tugas. Pada individu yang memiliki level magnitude CSE tinggi mampu menyelesaikan tugas dengan rendahnya dukungan dan bantuan dari orang lain, dibandingkan dengan level magnitude CSE yang rendah.

2) *Strength*

Strength adalah level keyakinan tentang judgement atau kepercayaan individu bahwasannya mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran menggunakan komputer dengan baik.

3) *Generalibility*

Generalibility merupakan dimensi yang mengacu pada tingkat judgement user yang terbatas pada domain khusus aktifitas dalam konteks computer. Domain ini mencerminkan perbedaan konfigurasi hardware dan software, sehingga individu yang mempunyai level generalizability CSE yang tinggi diharapkan dapat secara kompeten menggunakan paket-paket software dan sistem komputer ketika menghadapi situasi yang lebih sulit dan bervariasi dalam pembelajaran, dibandingkan dengan individu yang memiliki level generalizability rendah.⁷⁵

Adapun tiga dimensi yang didasari oleh *Computer self efficacy*, yaitu:

⁷⁵ Lindawati, ‘Pengaruh Computer Attitude Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi’, *Digit*, 8.2 (2018), 124–35.

- a) Basic computer skills ialah kemampuan atau keterampilan seseorang tentang dasar computer;
- b) Media Related Skills ialah merupakan keterampilan seseorang terkait dengan media; dan
- c) Web Based Skills merupakan keterampilan seseorang yang Berbasis Web.⁷⁶

Kegunaan yang dirasakan merupakan persepsi pribadi yang melihat manfaat penggunaan suatu teknologi terlepas dari mudah atau tidaknya penggunaan. Indikator menurut Venkatesh dan Davis kegunaan yang dirasakan meliputi meningkatkan kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, dan sistem berguna. Meningkatkan kinerja pekerjaan adalah peningkatan kinerja, meningkatkan produktivitas adalah peningkatan produktivitas yaitu keluaran laporan keuangan yang secara tidak langsung meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas yang berkaitan dengan penghematan waktu dalam menyelesaikan tugas, sistem yang berguna adalah menghubungkan dengan seberapa bermanfaatkah suatu teknologi.⁷⁷

Berdasarkan uraian di atas untuk mengukur CSE dalam penelitian ini menggunakan dimensi sebagai berikut:

⁷⁶ Bunyamin and Sauda, "Pengaruh Dimensi Computer Self Efficacy (CSE) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

⁷⁷ Rena Widiyasari and Bety Nur Achadiyah, "Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy Dan Perceived Usefulness Oleh Pelaku UMKM," *Jurnal Akuntansi Aktual* 5, no. 3 (2019): 203–14, <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p203>.

Tabel 2.3
Indikator *Computer Self Efficacy*

No	Indikator <i>Computer Self Efficacy</i>	Subindikator <i>Computer Self Efficacy</i>
1.	<i>Magnitude</i>	Kemampuan penguasaan teknologi komputer seseorang karena sering menggunakan computer
2.	<i>Strength</i>	Keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas pembelajaran
3.	<i>Generalibility</i>	Keyakinan pada kemampuan menggunakan software dan system ketika menghadapi situasi yang lebih sulit dan bervariasi dalam pembelajaran

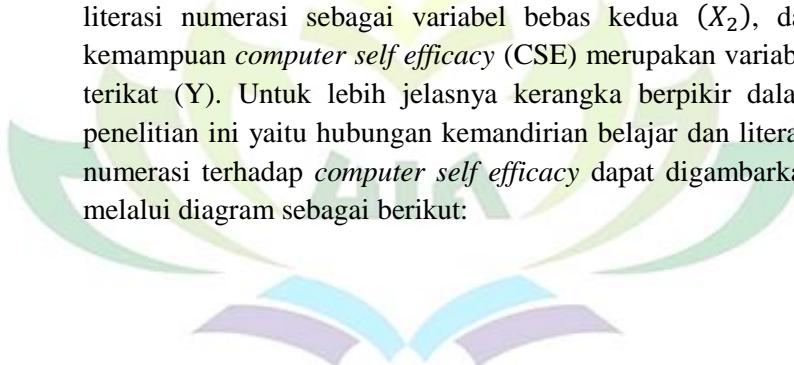
Dapat diambil kesimpulan bahwa indikator *Computer Self Efficacy* ialah diukur dari tinggi rendahnya kemampuan menggunakan komputer, diperlukan memiliki tingkat percaya diri dalam menyelesaikan tugas menggunakan komputer, serta mampu berkompeten dalam menggunakan sistem komputer. Kesimpulan tersebut merujuk pada teori Campeau dan Higgins, hal ini dikarenakan untuk mengukur kemampuan serta keterampilan yang dimiliki seseorang dalam penggunaan komputer.

Berdasarkan indikator yang telah dijelaskan di atas, maka indikator yang digunakan untuk mengukur CSE dalam penelitian ini adalah indikator menurut Campeau dan Higgins.

B. Kerangka Berpikir

Menurut Uma & Bougie mengatakan kerangka berpikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁷⁸ Menurut Mujiman, kerangka berpikir adalah sebuah jawaban sementara yang berisikan konsep hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁷⁹ Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka berpikir, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Dalam buku Business Research Uma Sukaran mengatakan, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁸⁰

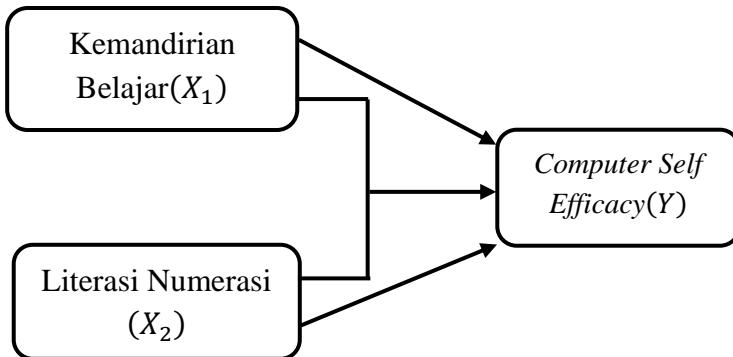
Kerangka berpikir dalam penelitian ini yakni kemandirian belajar sebagai variabel bebas pertama (X_1), literasi numerasi sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan kemampuan *computer self efficacy* (CSE) merupakan variabel terikat (Y). Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu hubungan kemandirian belajar dan literasi numerasi terhadap *computer self efficacy* dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



⁷⁸ Eko Sudarmanto, *Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*, ed. Janner Simarmata, 1st ed. (Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁷⁹ Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa ,” *Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 05, no. 01 (2017): 145–51.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 108.



Gambar 2.1
Diagram Kerangka Berpikir

Diagram kerangka berpikir di atas menjelaskan bahwa kemandirian belajar dan literasi numerasi diharapkan mampu meningkatkan *computer self efficacy* (CSE) peserta didik baik secara parsial maupun secara simultan, sehingga hasil yang dicapai dalam pembelajaran dapat memberikan kesan yang menyenangkan bagi peserta didik dan tidak lagi menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit atau menakutkan untuk dipelajari.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teori peneliti mengajukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar (x_1) terhadap *computer self efficacy* (y) peserta didik.

- -
 - b. Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi numerasi (x_2) terhadap *computer self efficacy* (y) peserta didik.
 - c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar (x_1) dan literasi numerasi (x_2) terhadap *computer self efficacy* (y) peserta didik.
2. Hipotesis Statistik
 - a. $H_0 : \beta 1 = 0$
 $H_1 : \beta 1 \neq 0$
 - b. $H_0 : \beta 2 = 0$
 $H_1 : \beta 2 \neq 0$
 - c. $H_0 : \beta 1 = \beta 2 = 0$
 $H_1 : \beta 1 \neq \beta 2 \neq 0$





DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Ahmadi, Farid, and Hamidulloh Ibda. *Media Literasi Sekolah*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Ainulluluah, Ainulluluah, Endry Boeriswati, Yuli Rahmawati, and Bramianto Setiawan. “Systematic Literature Review: Improving Self Regulated Learning Through The Flipped Classroom Model Based on Interactive E-Books.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4679–85. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2853>.
- Alqusyairi, M Syaif Amrullah, Universitas Islam Negeri Raden, and Intan Lampung. “Hubungan Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 2, no. 2 (2021): 153–65.
- Amalia, Arini, Lisdiana Futri Syafitri, Veny Triyana Andika Sari, and Euis Eti Rohaeti. “Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP.” *JJPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 5 (2018): 887–94.
- Amalia, Arini, Lisdiana Futri Syafitri, Veny Triyana Andika Sari, and Hj Euis Eti Rohaeti. “Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp.” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 5 (2018): 887.
- Andre, I Putu, and I Gusti Agung Ngurah. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Depublish, 2018.
- Anggoro, Bambang Sri, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Komarudin Komarudin, Kittisak Jermsittiparsert, and Widayastuti

- Widyastuti. "An Analysis of Students' Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process Abstract." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 187–200.
- Anggoro, Bambang Sri, Nurul Puspita, Dona Dinda Pratiwi, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Rany Widyastuti, and Santi Widyawati. "Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments)." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 89–107. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>.
- Ar, Aulia Awaludin Rakhman. "Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal SAP* 2, no. 1 (2017): 12–21.
- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.
- Ary, Eka Wibawa. "Karakteristik Butir Soal Tes Ujian Akhir Semester Hukum Bisnis." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 17 no 1 (2019): 86–96. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26339>.
- Asmaranti, Widuri, Universitas Negeri Yogyakarta, Sri Andayani, and Universitas Negeri Yogyakarta. "Mengapa Media Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Matematika Penting? Perspektif Guru Dan Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 6, no. 2 (2018): 146–57. <https://doi.org/10.21831/jpms.v6i2.23958>.
- Ayuningtyas, Nurina, and Dewi Sukriyah. "Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru." *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 237–47.
- Azizi, Zeinab, Afsheen Rezai, Ehsan Namaziandost, and Shouket Ahmad Tilwani. "The Role of Computer Self-Efficacy in High

- School Students’ E-Learning Anxiety: A Mixed-Methods Study.” *Contemporary Educational Technology* 14, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.30935/cedtech/11570>.
- Baiq, Saadati Arnika, and Muhamad Sadli. “Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6 no 2 (2019): 151–64. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>.
- Banat, Azizatul, and . Martiani. “Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 2 (2020): 119.
- Bestari, Rayana, and Zakwan Ardi. “Perilaku Self-Efficacy Siswa Sma Terhadap Kemandirian Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19.” *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 5 (2022): 1954–63. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>.
- Bulu, Elshinta, and Carolina Permatasari Lita. “Pengaruh Sosial (Status) Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA Kristen Satya Wacana.” *Jurnal Ecodunamika* 3, no. 1 (2020): 2.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Bungsu, Titin kurniawan, Mulkah Vilardi, Padillah Akbar, and Martin Bernard. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas.” *Journal on Education* 01, no. 02 (2019): 382–89.
- Bunyamin, Muhammad, and Siti Sauda. “Pengaruh Dimensi Computer Self Efficacy (Cse) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.” *Jurnal Bina Komputer* 1, no. 2 (2019): 133–39. <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v1i2.453>.

- Diana, Hafsa Adha, and Dan Veni Saputri. "Model Project Based Learning Terintegrasi Steam Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berbasis Soal Numerasi." *Jurnal Numeracy* 8, no. 2 (2021): 113–27.
- Dyah Worowiras tri Ekowati, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, InnanyMukhlis hina, and Beti Is tanti Suwandyani. "Literasi Numerasi Di SD Muhamadiyah." *ELSE (Elementary School Educatio Journal)* 3, no. 4 (2019): 93–103.
- Eldanto, Andrian, Genrawan Hoendarto, Thommy Willay, and Teknik Informatika. "Penerapan Metode Statistika Inferensial Sebagai Alat Bantu Hitung Dengan Solusi Komprehesif." *Jurnal InTekSis* 5, no. 2 (n.d.).
- Fahmy, Ahmad Faridh Ricky, Wardono Wardono, and Masrukan Masrukan. "Kemampuan Literasi Matematika Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran RME Berbantuan Geogebra." *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 22 (2018): 559–67.
- Fauzi, Farhan Gilang, Febby Melyana, Dewi Rahmawati, Shofuro Yasmin, and Arfatin Nurrahmah. "Analisis Literasi Numerasi Siswa Kelas VIII Di SMP Petri Jaya Jakarta Timur Pada Konten Aljabar." *Original Research* 1, no. 2 (2021): 83–91.
- Fikri, Harry Theozard, and Rina Mariana. "Technology Readiness Dan Computer Self Efficacy Pada Guru Dalam Sistem Pembelajaran Daring." *Jurnal Magister Psikologi UMA* 14, no. 1 (2022): 2502–4590.
- Gusteti, Meria Ultra, Suci Wulandari, Widdya Rahmalina, Melani Putri, and Elva Kurnia Putri. "Development of Electronic Handouts Using Numerical Literacy- Based Mathemagics Methods for Learning in the Digital Era." *JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan)* 7, no. c (2023): 117–25.
- Hadi, Samsul, and Alpi Zaidah. "Analisa Kemampuan Numerasi Dan Self Efficacy Siswa Pada AKM." *Jurnal Ilmiah Wahana*

Pendidikan 7, no. 7 (2021): 300–310.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5716119>.

Haerudin. “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)* 1, no. 1A (2019): 401–9.

Han, Weilin. *Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta Timur: Rawamangun, 2017.

Hasan Basri, Bambang Kurnadi, Syarifuddin, Chairul Fajar Tafriliyanto, and Purna Bayu Nugroho. “Investigasi Kemampuan Numerasi Mahasiswa Calon Guru Matematika.” *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2021): 72–79.
<https://doi.org/10.30605/proximal.v4i2.1318>.

Hidayah, Irma Rachmah, Tri Atmojo Kusmayadi, and Laila Fitriana. “Minimum Competency Assessment (AKM): AN Effort to Photograph Numeracy.” *Journal of Mathematics and Mathematics Education* 11, no. 1 (2021): 14–20.
<https://doi.org/10.20961/jmme.v11i1.52742>.

Hutasuhut, Syafrida Hanum. “Peranan Statistika Dalam Penelitian Pendidikan.” *Journal of Mathematics Education and Science* 7, no. 2 (2022).

I Made Yuliara. *Regresi Linier Berganda*, 2016.

Ida, Rachmah. “Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian.” *The Journal of Society and Media* 2, no. 2 (2019): 130–45.

Indah, Ratna Puspita, and Anisatul Farida. “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2021): 41–47. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>.

Iskandar, Ahmaddien, and Syarkani Yofy. *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press, 2019.

Junaidi, and Taufiq. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Sains Riset* 12, no. 1 (2022): 193–200.

Khasanah, and Anugrah Lestari. "The Effect of Quizizz and Learning Independence on Mathematics Learning Outcomes." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2021): 63–74. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.7288>.

Kustantina, Verra Arischa. "Pengembangan Komik Matematika (Koma) Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Skripsi Univ Mercu Buana Yogyakarta*, 2022, 149.

Kusuma, Rahmat Diyanto Fitri Dwi, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro. "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>.

Lestari, Ida Hasibuan, Maratun Nafiah, and A.R. Supriatna. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Matematika Dengan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Utan Kayu Selatan Kecamatan Matraman Jakarta Timur." *Journal on Teacher Education*, 2021, 1–9.

Lestari, Karunia Eka, and Mokhmamad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.

Lindawati. "Pengaruh Computer Attitude Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Digit* 8, no. 2 (2018): 124–35. file:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc_o_00042_01.pdf.

Marpa, Eliseo Perante. "Technology in the Teaching of Mathematics: An Analysis of Teachers' Attitudes during the COVID-19

- Pandemic.” *International Journal on Studies in Education* 3, no. 2 (2020): 92–102. <https://doi.org/10.46328/ijonse.36>.
- Mellyzar, Ratna Unaida, Muliani, and Nanda Novita. “Hubungan Self-Efficacy Dan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa: Ditinjau Berdasarkan Gender.” *Lantanida Journal* 9, no. 2 (2021): 93–182.
- Miyanto, D. “Analisis Terhadap Surat Al-’Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam.” *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan ...* 5, no. 1 (2021): 87–88.
- Montgomery, D. C, E. A Peck, and G. G Vining. *Introduction to Linear Regression Analysis*. John Wiley & Sons, 2021.
- Murni, Tri M, Ina Suhartina, and Indah S Dwi. “Analisis Kuantitatif Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Berdasarkan Program Quality Assurance (Suatu Studi Di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo).” *Jurnal Kesehatan Vokasional* 4, no. 2 (2019): 80. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.43948>.
- Musianto, Lukas S. “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian.” *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha* 4, no. 2 (2002): 123–36. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>.
- Netriwati, Mai Sri Lena, Fadly Nendra, Zakiyah Rahim, and Ami Tricia. *Praktik Observasi Sekolah*. Malang: Madza Media, 2023.
- Netriwati, Mai Lena Sri, and Yumn Jamilah. *Evaluasi & Proses Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020.
- Niken, Aprida Palupi, Dian Widiastuti Ervina, Fitri Hidayah Nurul, Faddila Winta Utami Diah, and Prima Wana Rias. *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. Madiun: CV.Bayva Cendekia Indonesia, 2020.
- Ningrum. “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan

Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.” *Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 05, no. 01 (2017): 145–51.

Ningsih, Wahyu Fitra, and Isnaria Rizki Hayati. “Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Matematika.” *Journal on Teacher Education* 1, no. 2 (2020): 26–32. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/514>.

Nur Hikmah, Isna Mutiara, and Maryono Maryono. “Integrasi Iman Serta Ilmu Pengetahuan Dalam Pendidikan Islam (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 36).” *JASNA : Journal For Aswaja Studies* 2, no. 1 (2022): 15–26. <https://doi.org/10.34001/jasna.v2i1.3241>.

Nurcahyanty, Lutfia, and Rochmawati Rochmawati. “Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar, Dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.” *AKUNTABEL : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18, no. 4 (2021): 669–82.

Nwakwoala, Joshua N. “Relationship Between Computer Self-Efficacy And Research Attitude: A Quantitative Study Of Tertiary Institutions In Enugu State , Nigeria,” no. 5 (n.d.): 33–37.

Palinussa, Anderson L, Christina M Laamena, and Taufan Talib. “Implementation Of Numeracy Literacy Training For Teachers And Its Achievement In Central Maluku Regency.” *PAKEM:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. April (2023): 20–26.

Perdana, Ryzal, and Meidawati Suswandari. “Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar.” *Absis: Mathematics Education Journal* 3, no. 1 (2021): 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>.

- Permata, Santy Dinar, and Ali Mustadi. "Reflective Modul Berbasis Child Friendly School Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Karakter Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 08, no. 02 (2020): 251–74.
- Purwanto, Ageng Jelly. "Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pujer Dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi." *Journal of Mathematics Education and Learning* 1, no. 2 (2021): 109. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v1i2.24272>.
- Rianti, Ratih Ayu. "Menerapkan 3M Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika." *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2023): 83–93.
- Rohmatilah, Lestari. *Analisis Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas V Dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SD Negeri 1 Bumirejo Tahun Ajaran 2021/2022*. Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2022.
- Rosmalah, Sudarto, and Khaviva Hur'ainun. "Hubungan Antara Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 4 (2023): 334–41.
- Sa'adah, Atana, Fiza Zulvia Ningrum, and N Farikha. "Scaffolding Dalam Pembelajaran Trigonometri Berbantuan Soal Hots Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Matematika." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika UNIKAL* 2, no. 1 (2021): 167–74. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/556>.
- Salamah, I. "Pengaruh Computer Attitude Dan Math Anxiety Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa Teknik Telekomunikasi Politeknik Negeri Sriwijaya." *Jurnal Digit* 7, no. 1 (2017): 27–37. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/514>.

- Salvia, N Z, F P Sabrina, and I Maula. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika." *ProSANDIKA UNIKAL* ... 3, no. 2019 (2022): 352–60. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>.
- Samudro, Galleh Dwi, and Ali Shodikin. "Mathematics Connection Ability for Junior High School Students Based on Learning Independence Level." *Jurnal Pendidikan Matematika (JUPITEK)* 5, no. 1 (2022): 14–22.
- Sendogdu, A Aslan, and O An. "An Analysis of the Relationship between University Students ' Views on Distance Education and Their Computer Self- Efficacy To Cite This Article: An Analysis of the Relationship between University Students ' Views on Distance Education and Their Computer," 2022.
- Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13, no. 1 (2017): 63. <https://doi.org/10.21460/jrak.2017.131.281>.
- Simamora, Rustam E., Sahat Saragih, and Hasratuddin Hasratuddin. "Improving Students' Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy through Guided Discovery Learning in Local Culture Context." *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 1 (2019): 61–72. <https://doi.org/10.12973/iejme/3966>.
- Simarmata, Justin Eduardo, Fitriani, and Pius Thaal. "Mentoring Of Documents Arrangement Of Educational Unit Accreditation Instrument 2020 In Preparation For School Accreditation." *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2022): 399–406. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i1.7107>.
- Simatupang, Ramli, Zulfadli Nasution, and Eva Yanti Siregar. "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19

- Di Desa Sosorgonting Kecamatan.” *Jurnal Math Edu* 5, no. 3 (2022): 149–56.
- Siti Alfiah, Mulyadi, Dwi Cahyani Nur Apriyani. “Hubungan Antara Literasi Numerasi Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan,” 2020, 1–9.
- Situmorang, Adi Suarman, and Dahlia Fortuna Sinaga. “Analysis of Numeracy Literacy Skills of Students on the Pythagorean Theorem Material in Class VIII UPT SMP Negeri 7 Medan T.A. 2021/2022.” *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences* 2, no. 1 (2022): 342–47.
- Sri Anggoro, Bambang, Nukhbatal Bidayati Haka, and Hawani Hawani. “Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA.” *Biodik* 5, no. 2 (2019): 164–72. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>.
- Sri, Mai Lena, Netriwati, and Nur Aini Rohmatul. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Suciono, Wira. *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*. Indramayu: CV.Adanu Abimata, 2021.
- Sudarmanto, Eko. *Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Janner Simarmata. 1st ed. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Apri Nuryanto. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet 27. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suseno, Imam. “Komparasi Karakteristik Butir Tes Pilihan Ganda.” *Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 7.

- Syah, Rafa Nabila. "Hubungan Self Effucacy Dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Di SD N 3 Sukabaru Lampung Selatan," 2022, 69–70.
- Tahar, Irzan, and Enceng. *Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. Surakarta: Akademika, 2018.
- Wahyudin, U R. "Dampak Pembelajaran Sejarah Pendidikan Islam Berbasis E-Learning Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Universitas Singaperbangsa Karawang." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke ...* 9, no. 2 (2022): 155–67. <https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1119%0Ahttps://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/download/1119/857>.
- Wahyuni, Tri, Bambang Anggoro Sri, and Komarudin. "Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Wee Dengan Strategi Qsh Ditinjau Dari Self Regulation" 8, no. 1 (2019): 65–72.
- Wal, Zaen, and Fitri Aulia. "Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah." *Educatio* 14, no. 1 (2019): 56–63. <https://doi.org/10.29408/edc.v14i1.1407>.
- Wayan, I Arya Lantara. "Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Pt . Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 1, no. 10 (2018): 231–40.
- Widiyasari, Rena, and Bety Nur Achadiyah. "Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy Dan Perceived Usefulness Oleh Pelaku UMKM." *Jurnal Akuntansi Aktual* 5, no. 3 (2019): 203–14. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p203>.
- Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, and Taza Nur Utami. "Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed

from Self-Concept.” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.





Lampiran 1

**DAFTAR NAMA PESERTA UJI COBA
TES LITERASI NUMERASI SERTA ANGKET
KEMANDIRIAN BELAJAR DAN COMPUTER SELF
EFFICACY**

NO	Nama Peserta Didik
1	Responden 1
2	Responden 2
3	Responden 3
4	Responden 4
5	Responden 5
6	Responden 6
7	Responden 7
8	Responden 8
9	Responden 9
10	Responden 10
11	Responden 11
12	Responden 12
13	Responden 13
14	Responden 14
15	Responden 15
16	Responden 16
17	Responden 17
18	Responden 18
19	Responden 19
20	Responden 20
21	Responden 21
22	Responden 22
23	Responden 23
24	Responden 24
25	Responden 25
26	Responden 26
27	Responden 27
28	Responden 28
29	Responden 29
30	Responden 30

*Lampiran 2***DAFTAR NAMA SAMPEL KELAS VIII A**

NO	Peserta Didik
1	A.1
2	A.2
3	A.3
4	A.4
5	A.5
6	A.6
2	A.7
8	A.8
9	A.9
10	A.10
11	A.11
12	A.12
13	A.13
14	A.14
15	A.15
16	A.16
17	A.17
18	A.18
19	A.19

*Lampiran 3***DAFTAR NAMA SAMPEL KELAS VIII B**

NO	Peserta Didik
1	B.1
2	B.2
3	B.3
4	B.4
5	B.5
6	B.6
7	B.7
8	B.8
9	B.9
10	B.10
11	B.11
12	B.12
13	B.13
14	B.14
15	B.15
16	B.16
17	B.17
18	B.18
19	B.19
20	B.20
21	B.21

*Lampiran 4***DAFTAR NAMA SAMPEL KELAS VIII C**

NO	Peserta Didik
1	C.1
2	C.2
3	C.3
4	C.4
5	C.5
6	C.6
2	C.7
8	C.8
9	C.9
10	C.10
11	C.11
12	C.12
13	C.13
14	C.14
15	C.15
16	C.16
17	C.17
18	C.18
19	C.19

*Lampiran 5***DAFTAR NAMA SAMPEL KELAS VIII D**

NO	Peserta Didik
1	D.1
2	D.2
3	D.3
4	D.4
5	D.5
6	D.6
7	D.7
8	D.8
9	D.9
10	D.10
11	D.11
12	D.12
13	D.13
14	D.14
15	D.15
16	D.16
17	D.17
18	D.18
19	D.19
20	D.20
21	D.21

*Lampiran 6***DAFTAR NAMA SAMPEL KELAS VIII E**

NO	Peserta Didik
1	E.1
2	E.2
3	E.3
4	E.4
5	E.5
6	E.6
7	E.7
8	E.8
9	E.9
10	E.10
11	E.11
12	E.12
13	E.13
14	E.14
15	E.15
16	E.16
17	E.17
18	E.18
19	E.19
20	E.20
21	E.21

Lampiran 7

SOAL UJI COBA TES LITERASI NUMERASI
SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bangun Ruang Kubus dan Balok

Kelas/Semester : VIII/Genap

Waktu : 2 x 45 menit

Petunjuk :

1. Tulislah nama pada lembar jawaban.
2. Berdoalah sebelum mengerjakan.
3. Kerjakan soal berikut ini dengan teliti, cepat dan tepat.
4. Boleh mengerjakan tidak sesuai nomor urut soal.

SOAL

1. Seorang pedagang buah ingin menyusun buah apel dengan berbentuk persegi, dengan banyaknya apel di susunan pertama sebanyak satu buah apel, di susunan kedua sebanyak 4 buah apel, susunan ketiga sebanyak 9 buah apel, dan seterusnya. Gambarlah susunan apel tersebut hingga susunan ke-6!
 2. Perhatikan gambar pola berikut ini !
- 

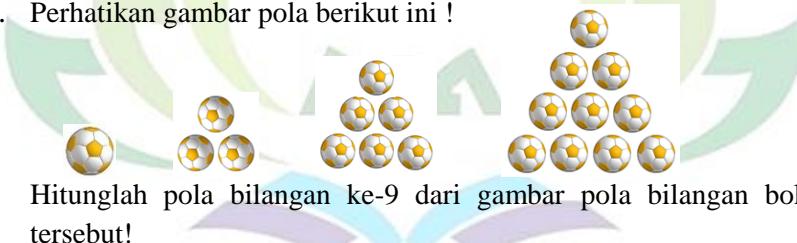
Di sebuah toko boneka terdapat beberapa jenis boneka yang akan dijual, diantaranya boneka Spongebob, Patrick, Nobita, dan lain-lain. Boneka tersebut tersusun rapi di lemari kaca seperti gambar di atas. Jika penjual toko ingin menambah dagangannya, pada urutan ke-12, yaitu boneka Doraemon. Berapa banyak boneka Doraemon yang harus disediakan oleh toko tersebut?

3. Tanisa memiliki beberapa batang korek api, kemudian Ia menyusun batang korek api tersebut sehingga membentuk pola seperti gambar berikut:



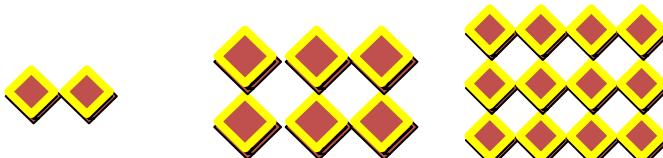
Gambarlah lima pola berikutnya dan tentukan banyak batang korek api yang dibutuhkan pada susunan pola ke-8!

4. Bu Sesil adalah seorang pedagang buah yang ingin menyusun buah semangka dengan pola berbentuk persegi, banyaknya semangka di susunan pertama 2 buah semangka, di susunan kedua sebanyak 4 buah semangka, susunan ketiga sebanyak 6 buah semangka, dan seterusnya. Tentukan banyaknya buah semangka pada susunan selanjutnya hingga susunan ke-7 !
5. Putri mengajak teman-temannya membuat tas dari kerajinan tangan untuk dijual. Minggu pertama mereka mampu memproduksi 8 tas, minggu kedua 10 tas, minggu ketiga 12 tas, Putri ingin melihat berapa jumlah tas yang dibuat sampai minggu ke-10!
6. Ayah memiliki tali yang akan dipotong menjadi tiga bagian yang ukurannya membentuk deret geometri. Jika panjang potongan tali terpendek 11 cm dan panjang potongan tali terpanjang 176 cm, maka panjang tali semula adalah ?
7. Perhatikan gambar pola berikut ini !



Hitunglah pola bilangan ke-9 dari gambar pola bilangan bola tersebut!

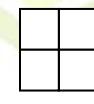
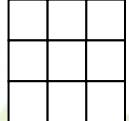
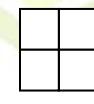
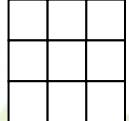
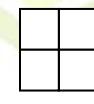
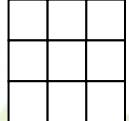
8. Pandi ingin menanam singkong dihalaman belakang rumah. Setiap singkong yang ditanam mengikuti pola persegi panjang seperti gambar berikut :

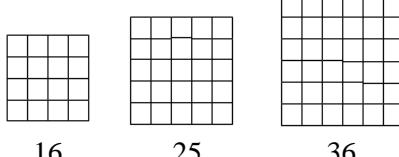


Tentukanlah berapa batang singkong yang ditanam pada pola ke-40!

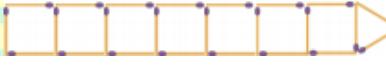
Lampiran 8

**ALTERNATIF JAWABAN DAN PENILAIAN SOAL UJI COBA
LITERASI NUMERASI**

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks						
1.	Menganalisis informasi dan memahami masalah (pemahaman)	<p>Diketahui: Susunan ke-1 = 1 buah apel Susunan ke-2 = 4 buah apel Susunan ke-3 = 9 buah apel</p> <p>Ditanya: Gambar susunan buah apel hingga susunan ke-6!</p>	1 1 1	3						
	Mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki (aplikasi)	<p>Jawab : Dari ketiga susunan buah apel diatas, terbentuk pola sebagai berikut:</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">9</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">  </td> <td style="text-align: center;">  </td> <td style="text-align: center;">  </td> </tr> </table> <p>Karena pola berbentuk persegi, maka untuk pola selanjutnya menggunakan rumus n^2 sehingga:</p> <p style="text-align: center;"> $Susunan\ ke-4 = n^2 = 4^2 = 16$ $Susunan\ ke-5 = n^2 = 5^2 = 25$ $Susunan\ ke-6 = n^2 = 6^2 = 36$ </p>	1	4	9				1 1 1	3
1	4	9								
										

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
	Menggabungkan dua informasi atau lebih (penalaran)	<p>Kesimpulan : Jadi, gambar susunan apel tersebut hingga susunan ke-6 adalah</p>  <p style="text-align: center;">16 25 36</p>	2	2
Skor total			8	
2.	Menganalisis informasi dan memahami masalah (pemahaman)	<p>Diketahui: Pola ke-1 jumlah boneka Spongebob = 1 Pola ke-2 jumlah boneka Patrik = 4 Pola ke-3 jumlah boneka Nobita = 9</p> <p>Ditanya : Banyak boneka Doraemon yang harus dibeli untuk mengisi lemari urutan ke-12?</p>	1 1 1	3
	Mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki (aplikasi)	<p>Jawab : Menggunakan rumus pola persegi Dimana $U_n = n^2$ Maka, $U_{12} = 12^2$ $U_{12} = 12 \times 12$ $U_{12} = 144$</p>	1 1 1	3
	Menggabungkan dua	<p>Kesimpulan : Jadi, banyak boneka Doraemon</p>	2	2

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
	informasi atau lebih (penalaran)	yang harus disediakan oleh toko tersebut adalah 144 boneka.		
Skor total			8	
3.	Menganalisis informasi dan memahami masalah (pemahaman)	<p>Diketahui : Pola ke-1 memiliki 6 batang korek api Pola ke-2 memiliki 9 batang korek api Pola ke-3 memiliki 12 batang korek api</p> <p>Ditanya : Gambar lima pola berikutnya dan banyak batang korek api pada susunan ke-8!</p>	1 1 1	3
	Mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki (aplikasi)	<p>Jawab: Setelah diperhatikan selisih pola ke-1 dan ke-2 serta pola ke-2 dan ke-3, maka gambar dari pola berikutnya akan terus bertambah 3 batang korek api. Adapun gambar lima pola berikutnya adalah sebagai berikut:</p> <p>Gambar pola ke-4</p>  <p>Gambar pola ke-5</p>  <p>Gambar pola ke-6</p>	1	3

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
		 Gambar pola ke-7  Gambar pola ke-8  Untuk menentukan banyak batang korek api yang dibutuhkan pada susunan pola ke-8, dapat digunakan pola rumus : $U_n = 3n + 3$ Maka, $U_8 = 3 \times 8 + 3$ $U_8 = 27$	1	
	Menggabungkan dua informasi atau lebih (penalaran)	Kesimpulan : Jadi, pada pola ke-8, banyak batang korek api yang dibutuhkan yaitu 27 batang korek api.	2	2
Skor total		8		
4.	Menganalisis informasi dan memahami masalah (pemahaman)	Diketahui : $U_1 = 2$ $U_2 = 4$ $U_3 = 6$ $U_4 = 8$ Ditanya :	1 1	3

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
		Tentukan banyaknya buah semangka pada susunan selanjutnya hingga pada susunan ke-7 !	1	
	Mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki (aplikasi)	<p>Jawab :</p> <p>Misalkan :</p> <p>Susunan ke-5 = U_5</p> <p>Susunan ke-6 = U_6</p> <p>Susunan ke-7 = U_7</p> <p>Untuk menentukan suku ke-n pola bilangan persegi menggunakan rumus :</p> $U_n = n^2$ <p>Susunan ke-5</p> $U_5 = 5^2$ $U_5 = 25$ <p>Susunan ke-6</p> $U_n = n^2$ $U_6 = 6^2$ $U_6 = 36$ <p>Susunan ke-7</p> $U_n = n^2$ $U_7 = 7^2$ $U_7 = 49$	1	
	Menggabungkan dua informasi atau lebih (penalaran)	<p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi, buah semangka pada susunan ke-5 adalah 25</p> <p>Buah semangka pada susunan ke-6 adalah 36</p> <p>Buah semangka pada susunan</p>	2	2

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
		ke-7 adalah 49		
Skor total		8		
5.	Menganali-sis infor-masi dan memahami masalah (pemahaman)	<p>Diketahui :</p> $U_1 = 8$ $U_2 = 10$ $U_3 = 12$ <p>Ditanya :</p> <p>Jumlah mainan yang dibuat sampai minggu ke-10 ?</p>	1 1 1	3
	Mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki (aplikasi)	<p>Jawab :</p> $U_1 = a = 8$ $b = U_2 - U_1$ $= 10 - 8$ $= 2$ <p>Banyak suku ke-10, $n = 10$</p> <p>Untuk menentukan suku jumlah n suku pertama barisan dan deret aritmatika menggunakan rumus :</p> $S_n = \frac{n}{2}(2a + (n - 1)b)$ $S_{10} = \frac{10}{2}(2(8) + (10 - 1)2)$ $S_{10} = \frac{10}{2}(16 + 18)$ $S_{10} = 5(34)$ $S_{10} = 170$	1 1 1	3

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
	Menggabungkan dua informasi atau lebih (penalaran)	Kesimpulan : Jadi, jumlah tas yang dibuat sampai minggu ke-10 adalah 170 tas	2	2
Skor total			8	
6.	Menganalisis informasi dan memahami masalah (pemahaman)	Diketahui : $U_1 = 11$ $U_3 = 176$ Ditanya : Berapakah panjang tali semula ?	1 1 1	3



No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
	Mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki (aplikasi)	<p>Jawab :</p> <p>Menentukan suku ke-n barisan dan deret geometri menggunakan rumus :</p> $S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}$ <p>Terlebih dahulu cari nilai r nya :</p> $U_3 = 176$ $ar^{n-1} = 176$ $ar^3 = 176$ $ar^2 = 176$ $11 \cdot r^2 = 176$ $r^2 = \frac{176}{11}$ $r^2 = 16$ $r = 4$ $S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}$ $S_3 = \frac{11(4^3 - 1)}{4 - 1}$ $S_3 = \frac{11(64 - 1)}{3}$ $S_3 = \frac{11(63)}{3}$ $S_3 = \frac{693}{3}$ $S_3 = 231$	1 1 3	
	Menggabungkan dua informasi atau lebih (penalaran)	<p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi, panjang tali semula adalah 231 cm.</p>	2	2
Skor total			8	

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
7.	Menganalisis infor-masi dan memahami masalah (pemahaman)	<p>Diketahui : Pola barisan bilangan segitiga adalah 1, 3, 6, 10,....</p> <p>Ditanya : Hitunglah pola ke-9 ?</p>	1 1 1	3
	Mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki (aplikasi)	<p>Jawab : Untuk menemukan nilai suku k-n maka menggunakan rumus pola bilangan segitiga :</p> $U_n = \frac{1}{2}n(n + 1)$ $U_9 = \frac{1}{2}9(9 + 1)$ $U_9 = \frac{1}{2}9(10)$ $U_9 = \frac{1}{2}(90)$ $U_9 = 45$	1 1 1	3
	Menggabungkan dua informasi atau lebih (penalaran)	<p>Kesimpulan : Jadi, pola bilangan ke-9 adalah 45.</p>	2	2
Skor total			8	
8.	Menganalisis infor-masi dan memahami masalah (pemahaman)	<p>Diketahui: Pola barisan bilangan persegi panjang</p> $U_1 = 2$ $U_2 = 6$ $U_3 = 16$ <p>Ditanya : Berapa banyak batang singkong</p>	1 1 1	3

No	Indikator	Jawaban	Skor	Skor Maks
		pada pola bilangan persegi panjang ke-40 ?		
	Mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki (aplikasi)	<p>Jawab :</p> <p>Untuk menemukan nilai suku ke-n maka menggunakan rumus pola bilangan persegi panjang :</p> $U_n = n(n + 1)$ $U_{40} = 40(40 + 1)$ $U_{40} = 40(41)$ $U_{40} = 1.640$	1 1 1	3
	Menggabungkan dua informasi atau lebih (penalaran)	<p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi, banyaknya singkong pada pola ke-40 adalah 1.640</p>	2	2
Skor total			8	

*Lampiran 9***DAFTAR UJI COBA ISNTRUMEN LITERASI NUMERASI**

No	Peserta Didik	Skor Per Soal								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Responden 1	0	5	6	0	6	6	6	8	37
2	Responden 2	0	3	2	0	0	5	8	4	22
3	Responden 3	2	8	4	3	6	5	8	3	39
4	Responden 4	3	0	0	0	3	3	3	3	15
5	Responden 5	4	6	3	2	6	8	6	8	43
6	Responden 6	4	6	0	0	5	5	8	8	36
7	Responden 7	0	6	3	4	8	8	5	6	40
8	Responden 8	0	5	3	4	8	3	6	6	35
9	Responden 9	4	6	0	0	2	3	4	3	22
10	Responden 10	0	3	2	5	8	5	6	8	37
11	Responden 11	0	5	4	5	3	3	3	3	26
12	Responden 12	0	3	4	4	3	3	3	5	25
13	Responden 13	0	8	3	0	5	8	6	4	34
14	Responden 14	3	7	3	4	5	6	5	4	37
15	Responden 15	3	5	3	3	5	5	5	8	37
16	Responden 16	0	3	0	0	5	3	5	2	18
17	Responden 17	3	5	3	0	3	6	6	3	29
18	Responden 18	4	3	0	2	8	6	6	5	34
19	Responden 19	3	5	0	3	6	6	6	6	35
20	Responden 20	0	3	4	3	3	3	3	2	21
21	Responden 21	0	3	0	4	3	3	3	3	19
22	Responden 22	0	5	4	0	2	8	5	3	27
23	Responden 23	3	6	0	3	4	3	6	0	25
24	Responden 24	0	3	0	3	2	3	6	2	19
25	Responden 25	0	3	3	0	0	6	6	3	21
26	Responden 26	0	4	2	4	6	3	5	3	27
27	Responden 27	0	6	3	3	3	6	6	5	32
28	Responden 28	3	3	0	3	8	6	8	8	39
29	Responden 29	0	6	2	2	6	6	8	6	36
30	Responden 30	0	3	0	2	5	6	5	4	25

Lampiran 10

UJI VALIDITAS INSTRUMEN LITERASI NUMERASI

Lampiran 11

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN LITERASI NUMERASI

Lampiran 12

**UJI TINGKAT KESUKARAN INSTRUMEN LITERASI
NUMERASI**

No	Nama	Kode	Nomor Butir								Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Responden 1	A-1	0	5	6	0	6	6	6	8	37
2	Responden 2	A-2	0	3	2	0	0	5	8	4	22
3	Responden 3	A-3	2	8	4	3	6	5	8	3	39
4	Responden 4	A-4	3	0	0	0	3	3	3	3	15
5	Responden 5	A-5	4	6	3	2	6	8	6	8	43
6	Responden 6	A-6	4	6	0	0	5	5	8	8	36
7	Responden 7	A-7	0	6	3	4	8	8	5	6	40
8	Responden 8	A-8	0	5	3	4	8	3	6	6	35
9	Responden 9	A-9	4	6	0	0	2	3	4	3	22
10	Responden 10	A-10	0	3	2	5	8	5	6	8	37
11	Responden 11	A-11	0	5	4	5	3	3	3	3	26
12	Responden 12	A-12	0	3	4	4	3	3	3	5	25
13	Responden 13	A-13	0	8	3	0	5	8	6	4	34
14	Responden 14	A-14	3	7	3	4	5	6	5	4	37
15	Responden 15	A-15	3	5	3	3	5	5	5	8	37
16	Responden 16	A-16	0	3	0	0	5	3	5	2	18
17	Responden 17	A-17	3	5	3	0	3	6	6	3	29
18	Responden 18	A-18	4	3	0	2	8	6	6	5	34
19	Responden 19	A-19	3	5	0	3	6	6	6	6	35
20	Responden 20	A-20	0	3	4	3	3	3	3	2	21
21	Responden 21	A-21	0	3	0	4	3	3	3	3	19
22	Responden 22	A-22	0	5	4	0	2	8	5	3	27
23	Responden 23	A-23	3	6	0	3	4	3	6	0	25
24	Responden 24	A-24	0	3	0	3	2	3	6	2	19
25	Responden 25	A-25	0	3	3	0	0	6	6	3	21
26	Responden 26	A-26	0	4	2	4	6	3	5	3	27
27	Responden 27	A-27	0	6	3	3	3	6	6	5	32
28	Responden 28	A-28	3	3	0	3	8	6	8	8	39
29	Responden 29	A-29	0	6	2	2	6	6	8	6	36
30	Responden 30	A-30	0	3	0	2	5	6	5	4	25
	Rata Rata Skor Tiap Soal		1,30	4,57	2,03	2,20	4,57	5,00	5,53	4,53	
	SMI		6	6	6	6	6	3	6	3	
	Tingkat Kesukaran (TK)		0,22	0,76	0,34	0,37	0,76	1,67	0,92	1,51	
	Kriteria		Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	

*Lampiran 13***UJI DAYA BEDA INSTRUMEN LITERASI NUMERASI**

No	Nama	Kode	Nomor Butir								Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Responden 5	A-5	4	6	3	2	6	8	6	8	43
2	Responden 7	A-7	0	6	3	4	8	8	5	6	40
3	Responden 3	A-3	2	8	4	3	6	5	8	3	39
4	Responden 28	A-28	3	3	0	3	8	6	8	8	39
5	Responden 1	A-1	0	5	6	0	6	6	6	8	37
6	Responden 10	A-10	0	3	2	5	8	5	6	8	37
7	Responden 14	A-14	3	7	3	4	5	6	5	4	37
8	Responden 15	A-15	3	5	3	3	5	5	5	8	37
9	Responden 6	A-6	4	6	0	0	5	5	8	8	36
10	Responden 29	A-29	0	6	2	2	6	6	8	6	36
11	Responden 8	A-8	0	5	3	4	8	3	6	6	35
12	Responden 19	A-19	3	5	0	3	6	6	6	6	35
13	Responden 13	A-13	0	8	3	0	5	8	6	4	34
14	Responden 18	A-18	4	3	0	2	8	6	6	5	34
15	Responden 27	A-27	0	6	3	3	3	6	6	5	32
16	Responden 17	A-17	3	5	3	0	3	6	6	3	29
17	Responden 22	A-22	0	5	4	0	2	8	5	3	27
18	Responden 26	A-26	0	4	2	4	6	3	5	3	27
19	Responden 11	A-11	0	5	4	5	3	3	3	3	26
20	Responden 12	A-12	0	3	4	4	3	3	3	5	25
21	Responden 23	A-23	3	6	0	3	4	3	6	0	25
22	Responden 30	A-30	0	3	0	2	5	6	5	4	25
23	Responden 2	A-2	0	3	2	0	0	5	8	4	22
24	Responden 9	A-9	4	6	0	0	2	3	4	3	22
25	Responden 20	A-20	0	3	4	3	3	3	3	2	21
26	Responden 25	A-25	0	3	3	0	0	6	6	3	21
27	Responden 21	A-21	0	3	0	4	3	3	3	3	19
28	Responden 24	A-24	0	3	0	3	2	3	6	2	19
29	Responden 16	A-16	0	3	0	0	5	3	5	2	18
30	Responden 4	A-4	3	0	0	0	3	3	3	3	15
		n	30								
		n*50%	15								
		sigma x	39	137	61	66	137	150	166	136	
		skor max	8	8	8	8	8	8	8	8	
		x bar atas	1,73	5,47	2,33	2,53	6,20	5,93	6,33	6,20	
		x bar bawah	0,87	3,67	1,73	1,87	2,93	4,07	4,73	2,87	
		DP	0,11	0,23	0,08	0,08	0,41	0,23	0,20	0,42	
		KRITERIA	Jelek	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Baik		

Lampiran 14

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR
PESERTA DIDIK**

No	Indikator	No Butir		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Tidak bergantung pada orang lain	24	16, 6, 15	4
2.	Tanggung jawab	7, 12, 13, 14	17, 2, 23	7
3.	Motivasi intrinsik	1, 10, 19, 25	11, 21	6
4.	Kreatif dan inovatif	8,22	20	3
5.	Percaya diri	3, 4, 5, 18	9	5
Total		15	10	25



Lampiran 15

**TES ANGKET UJI COBA KEMANDIRIAN BELAJAR
PESERTA DIDIK**

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan tingkat persetujuan Anda terhadap suatu pernyataan, dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada jawaban Anda di kolom pilihan jawaban yang artinya :

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
KS	= Kurang Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pernyataan harus dijawab dengan satu alternatif jawaban.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
5. Atas kesediaannya mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

No	Soal	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya belajar karena keinginan dalam diri saya sendiri					
2	Jika ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya akan menyimpan tugas itu dan memilih bermain					
3	Saya bertanya dengan percaya diri ketika					

	menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran				
4	Saya akan mengusahakan yang terbaik dalam belajar				
5	Saya mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru				
6	Saat mendapatkan tugas, saya hanya menunggu jawaban dan mencontek dari teman				
7	Saya mengutamakan belajar daripada bermain				
8	Saya membuat rangkuman sekreatif mungkin agar lebih mudah memahami materi pelajaran				
9	Saya malu bertanya ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami				
10	Saya membuat jadwal belajar agar saya lebih konsisten dalam belajar				
11	Saya tetap malas belajar meskipun saya sudah merencanakan belajar sesuai jadwal belajar				
12	Saya bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian akhir semester				
13	Jika guru memberikan PR, maka saya akan menyelesaikan PR segera mungkin				
14	Saya selalu memperhatikan				

	guru saat menjelaskan materi pelajaran di kelas				
15	Jika orang tua tidak menyuruh saya belajar, saya tidak akan belajar				
16	Saya hanya menggunakan buku pelajaran yang diberikan oleh guru saja				
17	Saya sering lupa mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
18	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman selama pembelajaran di kelas				
19	Saya membuat target belajar supaya waktu belajar saya menjadi lebih terarah dan tidak sia-sia				
20	Saya malas membaca dan membuat catatan yang berkaitan dengan materi pelajaran				
21	Saya merasa bosan dalam belajar matematika karena guru memberikan latihan soal yang banyak				
22	Saya akan meminjam catatan milik teman untuk melengkapi catatan saya yang kurang agar tidak ketinggalan pelajaran				
23	Saya lebih sering bermain game daripada belajar				
24	Saya menyiapkan buku, alat				

	tulis, dan peralatan belajar sendiri sebelum berangkat ke sekolah					
25	Saya berusaha belajar dengan tekun dan memanfaatkan fasilitas di sekolah agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan					



Lampiran 16

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET COMPUTER SELF
EFFICACY PESERTA DIDIK**

No	Aspek yang diukur	Indikator	No. Instrumen		Jml
			Positif	Negatif	
1.	Magnitude	Kemampuan individu karena sering menggunakan computer.	1, 3, 14, 20	2, 4, 5, 12	8
2.	Strength	Keyakinan tentang kepercayaan diri individu dalam menyelesaikan tugas-tugas komuterisasi terkait pelajaran matematika dengan baik	6, 7, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 24	17, 18	11
3.	Generalibility	Keyakinan pada kemampuan menggunakan softwere dan system ketika menghadapi situasi yang lebih sulit dan bervariasi dalam pembelajaran matematika.	9, 10, 11,13, 25	8, 26, 27	8
Jumlah			18	9	27

No	Kisi-kisi Angket	Nomor Instrumen
1.	Kemampuan menyelesikan masalah dengan menggunakan komputer	1, 15, ,4, 16, 26
2.	Rasa percaya diri siswa dalam menggunakan computer	2, 18,3, 7, 11, 13, 20, 21, 22, 24, 25
3.	Rasa enggan menggunakan komputer dalam pembelajaran matematika	2, 4, 5,
4.	Menggunakan software dalam pembelajaran matematika	10
5.	Memahami, menafsirkan dan memecahkan persoalan matematika dengan menggunakan computer	5,6, 18
6.	Rasa tanggung jawab dan perduli lingkungan	3,6,14,16,7, 19, 23
7.	Rasa kesulitan atau kebingungan dalam menggunakan komputer dalam pembelajaran matematika	9,17,20,8, 12, 26
8.	Senang belajar menggunakan komputer	7,9,
9.	Menggunakan computer dalam pembelajaran tidak sulit	8,10,14
10.	Computer alat bantu atau media yang bisa digunakan dalam pembelajaran matematika	11,15
11.	Rasa kurang percaya diri belajar matematika menggunakan computer	12,13,19,21,17, 24, 27

Lampiran 17

**TES ANGKET UJI COBA COMPUTER SELF EFFICACY
PESERTA DIDIK**

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan tingkat persetujuan Anda terhadap suatu pernyataan, dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada jawaban Anda di kolom pilihan jawaban yang artinya :

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
KS	= Kurang Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pernyataan harus di jawab dengan satu alternatif jawaban.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
5. Atas kesediaannya mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

No	Soal	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan menggunakan computer					
2.	Saya ragu-ragu untuk menggunakan komputer dalam pelajaran matematika yang rumit					
3.	Sering menggunakan komputer membuat pengetahuan saya bertambah					

No	Soal	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
4.	Saya enggan membantu teman dalam menyelesaikan masalah ketika menggunakan komputer					
5.	Saya enggan belajar matematika menggunakan computer					
6.	Saya merasa dengan memahami, menafsirkan, dan memecahkan persoalan matematika membuat kemampuan menggunakan komputer semakin meningkat					
7.	Saya yakin dengan rasa tanggungjawab dan perduli pada lingkungan membuat kemampuan menggunakan komputer semakin meningkat					
8.	Saya merasa kebingungan ketika belajar matematika menggunakan computer					
9.	Saya merasa senang belajar menggunakan media computer					
10.	Menggunakan <i>software</i> komputer dalam pembelajaran matematika tidak sulit					
11.	Saya merasa percaya diri menggunakan komputer di sekitar teman-teman					
12.	Saya selalu mendapatkan masalah ketika menggunakan computer					
13.	Saya bisa memahami istilah-istilah yang berkaitan dengan <i>softwere</i> computer					
14.	Menggunakan komputer dalam belajar matematika bukanlah					

No	Soal	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	sesuatu yang rumit					
15.	Saya berpendapat bahwa komputer adalah alat bantu yang bagus dalam belajar matematika					
16.	Saya merasa mampu memecahkan persoalan matematika dengan menggunakan komputer					
17.	Saya kurang percaya diri dalam mengerjakan soal-soal matematika menggunakan computer					
18.	Saya kurang mampu dalam menerapkan konsep memahami, menafsirkan, dan memecahkan persoalan matematika dengan menggunakan komputer					
19.	Saya yakin dapat memiliki rasa tanggungjawab dan perduli lingkungan dengan menggunakan komputer					
20.	Saya sangat yakin dapat menyelesaikan persoalan matematika dengan menggunakan komputer karena telah berulang kali mengerjakannya					
21.	Saya sangat yakin dengan media komputer dapat mempelajari matematika meskipun belum dijelaskan oleh guru					
22.	Saya sangat yakin dengan bantuan komputer dapat menyelesaikan soal-soal					

No	Soal	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	matematika yang sulit					
23.	Saya yakin dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku terhadap lingkungan dapat membantu menyelesaikan persoalan matematika menggunakan komputer dengan baik					
24.	Saya yakin dengan menggunakan komputer mampu menguasai materi matematika dengan baik meskipun belum semua dapat saya pahami					
25.	Sangat sulit untuk mendapatkan hasil maksimal dalam mengerjakan soal matematika jika menggunakan computer					
26.	Saya mampu memahami materi matematika dengan mengubah permasalahan dalam bentuk matematika menggunakan media computer					
27.	Saya merasa kurang percaya diri ketika gagal mengerjakan soal matematika					

Lampiran 18

UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Kode	Nomor Butir																									Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	J-1	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	1	56		
2	J-2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	81		
3	J-3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	2	47	
4	J-4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	38		
5	J-5	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	3	3	1	46	
6	J-6	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	58		
7	J-7	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	47	
8	J-8	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	58
9	J-9	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	57	
10	J-10	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	82	
11	J-11	3	4	4	3	2	2	1	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	76	
12	J-12	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	48	
13	J-13	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	2	1	1	1	3	2	3	1	3	50	
14	J-14	2	2	3	1	1	2	3	1	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	53	
15	J-15	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	3	3	2	58	
16	J-16	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	67
17	J-17	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	64	
18	J-18	3	2	4	3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	66	
19	J-19	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	4	2	2	56	
20	J-20	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	59	
21	J-21	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	71
22	J-22	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77	
23	J-23	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	77	
24	J-24	3	1	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	65	
25	J-25	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	52	
26	J-26	2	2	3	3	3	3	1	1	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	64	
27	J-27	2	1	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	4	3	56	
28	J-28	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	72	
29	J-29	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	72	
30	J-30	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	75	
	ΣX	74	68	85	85	85	82	84	78	99	78	86	93	89	91	85	91	89	90	84	87	102	104	125	107	105		
	rhitung	0,466	0,478	0,641	0,611	0,589	0,604	0,451	0,437	0,471	0,538	0,705	0,430	0,419	0,711	0,606	0,625	0,653	0,731	0,577	0,514	0,430	0,599	0,397	0,400	0,712		
Kesimpulan	Valid	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Jumlah valid		25																										

Lampiran 19

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Lampiran 20

UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET COMPUTER SELF EFFICACY

No	Kode	Nomor Butir																										Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	J-1	3	1	4	5	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	82
2	J-2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	75	
3	J-3	4	3	1	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	5	2	3	4	5	4	2	4	4	87
4	J-4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	80	
5	J-5	3	1	3	3	2	1	1	3	1	4	3	1	1	1	1	2	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	47	
6	J-6	4	2	3	5	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	1	3	4	4	1	3	3	75
7	J-7	3	2	2	5	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	77	
8	J-8	2	1	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	3	3	73
9	J-9	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	4	1	2	4	2	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	64
10	J-10	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	2	3	76
11	J-11	3	2	5	4	3	3	1	3	4	3	3	3	5	1	2	3	4	4	5	1	2	4	5	5	4	4	4	87
12	J-12	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	86
13	J-13	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	1	3	74
14	J-14	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	76	
15	J-15	2	2	1	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	82
16	J-16	3	3	1	1	1	3	2	2	5	2	4	3	2	2	3	3	2	5	3	3	3	5	4	2	1	2	5	72
17	J-17	4	2	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	109	
18	J-18	3	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	62	
19	J-19	2	1	3	4	2	1	2	3	3	3	4	1	4	2	1	3	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	3	68
20	J-20	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	85	
21	J-21	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	73		
22	J-22	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	71	
23	J-23	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	83	
24	J-24	4	4	5	5	2	3	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	111	
25	J-25	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	5	4	5	2	3	3	4	3	3	92	
26	J-26	3	2	5	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	5	4	2	3	81	
27	J-27	5	4	4	5	5	4	2	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	5	99	
28	J-28	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	85	
29	J-29	3	1	4	5	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	82	
30	J-30	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	75	
	ΣX	95	63	109	119	87	78	69	93	117	116	111	84	119	76	78	114	123	126	137	84	109	128	139	130	97	122	136	
	rhitung	0,590	0,636	0,575	0,557	0,572	0,696	0,450	0,407	0,827	0,404	0,611	0,696	0,634	0,450	0,636	0,688	0,384	0,827	0,580	0,466	0,648	0,633	0,665	0,598	0,616	0,690	0,703	
	rtable	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
	Kesimpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
	Jumlah valid	27																											

Lampiran 21

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET COMPUTER SELF EFFICACY

*Lampiran 22***PERHITUNGAN SAMPEL SOAL LITERASI NUMERASI**

No. Responden	NO SOAL					TOTAL	NILAI
	2	5	6	7	8		
1	4	6	8	6	6	30	75
2	8	8	4	4	8	32	80
3	6	6	8	6	6	32	80
4	6	4	4	4	4	22	55
5	8	6	6	6	8	34	85
6	4	4	6	4	6	24	60
7	4	4	8	8	6	30	75
8	6	4	6	6	6	28	70
9	6	8	4	8	6	32	80
10	4	6	6	8	6	30	75
11	8	8	8	8	6	38	95
12	8	8	8	6	8	38	95
13	6	8	6	4	4	28	70
14	8	8	6	8	8	38	95
15	4	6	8	6	8	32	80
16	8	8	8	6	8	38	95
17	8	6	6	0	0	20	50
18	8	4	6	8	6	32	80
19	6	6	8	6	8	34	85
20	8	8	8	8	6	38	95
21	8	8	8	8	6	38	95
22	4	6	6	6	8	30	75
23	8	4	6	8	6	32	80
24	6	8	6	6	8	34	85
25	6	4	4	4	6	24	60
26	6	4	6	4	6	26	65
27	8	8	8	8	6	38	95
28	6	4	6	6	6	28	70
29	4	6	6	6	8	30	75

30	8	6	8	4	8	34	85
31	4	6	6	8	6	30	75
32	8	6	6	8	8	36	90
33	8	8	6	8	8	38	95
34	4	6	4	4	6	24	60
35	6	6	8	6	8	34	85
36	8	6	6	6	8	34	85
37	6	4	6	8	6	30	75
38	4	6	6	6	8	30	75
39	6	6	6	6	8	32	80
40	8	6	8	6	8	36	90
41	6	6	8	6	8	34	85
42	4	4	6	4	6	24	60
43	8	6	6	6	6	32	80
44	8	6	8	4	8	34	85
45	6	6	6	6	6	30	75
46	6	6	4	4	4	24	60
47	6	8	6	4	4	28	70
48	8	8	8	6	6	36	90
49	6	6	6	6	8	32	80
50	8	8	8	8	6	38	95
51	4	6	6	8	6	30	75
52	6	8	6	8	8	36	90
53	6	6	6	6	8	32	80
54	8	6	6	8	8	36	90
55	8	8	6	8	8	38	95
56	6	4	6	4	4	24	60
57	8	6	6	6	8	34	85
58	6	6	8	6	8	34	85
59	6	4	6	6	6	28	70
60	6	8	4	8	8	34	85
61	8	8	6	6	8	36	90
62	8	6	4	4	4	26	65
63	6	6	6	4	8	30	75

64	8	8	8	6	6	36	90
65	4	6	4	6	4	24	60
66	8	8	6	8	8	38	95
67	6	6	6	6	8	32	80
68	6	6	4	6	4	26	65
69	6	6	8	6	8	34	85
70	6	6	4	6	6	28	70
71	8	8	6	4	4	30	75
72	6	8	6	4	4	28	70
73	6	4	4	6	6	26	65
74	8	6	6	6	4	30	75
75	6	8	4	8	6	32	80
76	4	6	4	6	4	24	60
77	6	6	6	6	4	28	70
78	6	6	4	6	6	28	70
79	6	8	6	8	6	34	85
80	6	6	6	8	4	30	75
81	4	6	4	4	4	22	55
82	6	6	6	8	6	32	80
83	6	6	8	6	8	34	85
84	6	8	6	8	8	36	90
85	6	4	6	4	6	26	65
86	6	6	4	6	4	26	65
87	6	6	6	8	6	32	80
88	8	8	8	6	6	36	90
89	6	8	8	4	4	30	75
90	8	6	8	6	8	36	90
91	6	6	8	6	8	34	85
92	6	8	4	8	8	34	85
93	4	6	6	6	8	30	75
94	8	6	8	8	8	38	95
95	8	8	8	6	6	36	90
96	4	6	6	8	6	30	75
97	4	6	4	6	4	24	60

98	8	8	8	8	6	38	95
99	8	8	6	6	8	36	90
100	8	8	8	6	8	38	95
101	6	6	6	6	8	32	80



Lampiran 23

PERHITUNGAN SAMPEL ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No. Responden	PERNYATAAN ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR																									Jumlah Skor	Skor %
	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	(-)	(-)	(+)	(+)	(-)	(-)	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	4	4	3	4	2	4	5	1	5	2	2	3	4	5	4	3	4	5	1	4	4	1	4	4	87	70
2	4	3	4	5	5	1	5	5	2	4	1	5	1	3	4	2	1	4	4	1	2	5	2	4	4	81	65
3	5	3	5	5	5	3	5	5	1	4	1	4	3	3	5	4	3	4	4	1	3	3	3	4	5	91	73
4	5	2	4	5	4	2	5	5	1	5	2	4	5	5	4	5	1	5	5	2	3	5	3	4	5	96	77
5	5	4	5	4	4	1	5	5	1	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	1	2	5	5	4	4	96	77
6	5	3	5	3	4	1	5	5	1	4	2	5	3	5	1	2	2	4	4	1	4	4	2	3	4	82	66
7	5	3	4	4	5	3	5	5	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4	3	4	4	88	70
8	5	4	4	5	4	2	5	5	1	5	2	4	3	5	5	4	1	5	5	2	4	5	1	3	4	93	74
9	5	4	5	5	3	1	5	5	1	4	3	3	4	2	3	2	2	5	5	2	3	5	3	4	4	88	70
10	5	3	4	4	4	3	5	4	1	5	2	4	3	5	4	3	3	4	5	2	4	5	2	5	3	92	74
11	4	3	4	4	4	1	5	5	1	5	1	4	5	4	4	4	2	4	5	2	3	4	3	4	4	89	71
12	3	4	4	5	4	1	4	4	1	5	2	4	5	5	4	3	1	4	3	2	3	5	1	4	4	85	68
13	2	1	5	4	3	2	5	5	2	4	3	5	4	5	3	2	3	5	4	5	2	4	1	3	4	86	69
14	5	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	2	1	5	2	5	4	92	74
15	3	2	4	5	4	3	5	4	1	5	1	3	3	3	4	5	2	4	4	1	3	3	5	4	5	86	69

16	5	3	4	5	4	2	5	5	1	4	2	4	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	1	4	4	96	77
17	5	2	4	3	5	1	5	4	1	5	2	3	4	5	2	3	3	4	5	1	4	5	1	4	4	85	68
18	4	3	5	4	4	3	5	5	2	5	2	4	3	3	3	2	2	5	4	3	1	3	2	4	4	85	68
19	5	3	4	4	4	3	5	5	3	5	2	4	5	3	5	5	3	4	3	1	4	3	3	4	4	94	75
20	5	3	4	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	3	5	3	2	1	1	2	4	4	90	72
21	5	2	5	5	4	3	5	5	1	5	2	5	5	3	5	2	1	4	5	2	2	3	5	4	4	92	74
22	5	2	4	3	4	1	5	5	1	5	1	4	5	5	4	2	1	3	5	1	3	5	1	4	4	83	66
23	4	3	4	4	4	2	3	5	2	5	3	4	5	4	4	2	1	4	5	2	2	5	1	4	4	86	69
24	5	4	5	4	5	1	5	5	2	5	2	5	3	5	5	5	2	4	4	2	3	5	1	5	5	97	78
25	5	3	4	5	4	2	5	5	1	5	3	5	5	5	4	4	2	4	5	3	2	4	5	4	4	98	78
26	4	4	4	4	4	2	5	5	1	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	98	80
27	5	3	4	4	4	2	4	4	1	5	1	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	97	78
28	5	2	4	5	4	3	5	4	1	3	2	4	5	5	4	2	3	4	5	1	3	4	3	2	2	85	68
29	5	3	4	4	4	2	5	5	1	5	2	5	3	4	3	2	2	3	5	2	4	5	1	3	3	85	68
30	4	4	4	3	4	2	4	5	1	4	2	5	5	5	4	3	3	4	5	3	1	5	1	4	4	89	71
31	5	3	4	5	5	2	4	5	2	5	2	4	3	4	5	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	89	71
32	3	4	4	4	4	3	4	5	1	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	5	2	4	4	89	71
33	5	3	4	5	5	2	5	4	1	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	101	81
34	5	3	4	5	4	1	5	5	1	5	2	4	4	5	5	5	3	4	5	2	5	5	5	4	4	100	80
35	5	5	4	4	4	3	5	5	1	5	2	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	4	1	4	4	86	69
36	5	3	4	4	4	3	5	5	1	5	2	4	3	4	4	4	1	4	4	1	5	5	2	5	4	91	73

37	5	3	5	5	5	2	5	5	1	5	3	4	5	4	5	4	2	4	4	2	3	5	4	4	4	98	78
38	5	3	4	5	4	2	5	5	1	5	2	4	3	5	5	5	3	4	5	2	3	5	5	4	4	98	78
39	5	4	4	5	5	1	5	5	1	4	2	4	5	5	5	1	1	4	5	2	2	5	5	4	4	93	74
40	5	3	4	5	5	3	5	4	1	5	2	5	4	4	3	3	3	3	5	1	2	4	2	3	3	87	70
41	3	3	4	5	4	2	3	4	1	4	2	4	3	5	5	3	3	3	5	1	3	5	1	3	3	82	66
42	5	2	4	5	4	2	5	3	1	5	2	4	3	5	5	3	3	4	2	1	1	4	2	4	4	83	66
43	5	3	4	5	3	3	5	5	1	5	2	5	3	5	3	3	3	4	5	1	3	3	4	4	4	91	73
44	5	4	4	5	5	2	5	5	1	4	3	4	3	4	4	2	2	5	5	2	4	4	4	4	4	94	75
45	5	3	5	4	4	1	5	5	2	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	1	2	4	3	4	4	91	73
46	4	4	4	4	4	3	5	5	1	5	2	4	3	4	5	4	1	4	5	2	3	4	4	4	4	92	74
47	5	3	5	4	5	2	5	5	2	5	2	4	5	3	5	4	1	4	5	1	1	5	3	4	4	92	74
48	5	3	4	5	4	4	5	5	1	5	2	4	5	5	4	3	2	5	4	4	1	4	2	4	4	94	75
49	5	4	4	5	4	2	5	3	1	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	1	2	5	3	3	4	89	71
50	5	4	4	5	4	2	4	5	3	5	2	4	3	4	4	4	3	4	5	2	4	5	2	4	4	95	76
51	5	3	4	4	4	2	5	5	1	5	2	5	3	4	3	2	1	3	5	2	1	5	1	3	3	81	65
52	5	3	4	5	4	2	3	5	1	5	3	3	3	5	5	3	3	4	5	2	5	5	2	4	4	93	74
53	5	4	4	4	3	3	4	5	2	5	3	5	4	1	3	1	1	5	5	3	1	3	1	5	4	84	67
54	5	3	5	4	4	4	3	5	1	5	2	5	3	5	4	2	3	4	5	4	1	5	5	5	5	97	78
55	5	3	5	4	4	2	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	4	1	2	2	1	4	4	4	88	70
56	3	3	4	5	4	2	3	4	1	4	2	4	3	5	5	3	3	3	5	1	3	5	1	3	3	82	66
57	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	2	4	3	5	4	4	1	5	5	3	2	3	3	3	3	93	74

58	4	4	5	5	5	2	5	5	1	4	2	4	3	3	4	3	2	4	5	2	4	5	2	4	4	91	73
59	5	2	4	5	4	3	5	5	1	5	2	4	4	4	4	3	2	3	5	1	1	4	4	3	3	86	69
60	5	3	4	4	5	3	5	5	2	5	2	4	5	5	5	3	2	4	5	1	2	5	3	4	4	95	76
61	5	3	5	4	5	2	4	5	1	5	2	4	4	5	3	3	2	4	4	3	2	5	3	4	4	91	73
62	3	3	4	5	5	2	5	5	3	5	2	4	3	5	5	3	3	4	5	3	2	5	5	4	4	97	78
63	5	3	4	5	4	3	5	5	1	5	2	4	3	5	3	5	2	4	5	2	1	3	2	4	4	89	71
64	5	3	4	5	5	3	5	4	1	5	2	4	3	4	4	1	2	4	5	1	3	4	4	4	4	89	71
65	5	3	4	5	5	2	5	5	1	5	2	4	3	5	5	3	3	4	5	2	2	5	5	4	4	96	77
66	4	3	4	5	4	3	5	5	2	5	2	4	3	5	3	2	1	5	3	2	1	5	2	4	4	86	69
67	5	4	5	4	5	3	3	5	1	5	2	5	3	5	5	2	3	4	5	2	2	5	5	4	4	96	77
68	4	4	4	4	5	1	3	5	1	5	1	4	3	4	5	3	2	3	5	1	2	4	4	3	3	83	66
69	5	3	4	5	4	2	5	5	1	5	1	5	3	4	5	1	2	5	5	1	2	4	2	4	4	87	70
70	5	3	4	5	5	2	5	5	1	4	2	4	3	5	5	3	2	4	5	1	3	5	4	4	4	93	74
71	4	4	4	4	5	2	5	4	1	5	3	4	3	5	3	2	3	4	5	2	3	5	5	4	4	93	74
72	5	4	4	5	5	2	5	4	1	5	2	4	3	4	3	4	2	4	5	2	2	4	3	4	4	90	72
73	5	2	5	4	4	4	5	4	2	5	2	4	5	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	91	73
74	5	4	4	5	5	2	4	5	1	4	2	4	3	5	4	4	1	4	4	3	1	5	1	4	4	88	70
75	5	4	5	4	5	2	5	5	1	4	1	4	3	4	5	4	3	3	5	3	2	4	4	3	4	92	74
76	5	2	4	5	4	3	4	5	2	5	2	4	5	5	5	1	3	4	5	2	4	5	1	4	4	93	74
77	5	3	4	5	4	1	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	1	4	5	1	1	5	2	4	4	88	70
78	5	3	4	5	5	4	4	5	1	4	2	4	3	5	3	1	2	4	5	2	1	5	3	4	4	88	70

79	5	2	4	4	5	4	5	5	1	5	2	5	3	5	4	4	1	3	5	3	2	5	1	4	4	91	73
80	5	3	5	5	5	3	2	5	1	5	2	4	3	5	5	1	1	4	5	2	4	4	5	4	4	92	74
81	5	3	4	4	4	3	5	5	1	5	2	5	3	5	4	2	2	4	5	2	3	5	2	4	4	91	73
82	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	5	5	3	4	2	4	5	3	5	5	2	4	4	92	74
83	5	3	4	5	5	3	5	5	2	5	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	4	90	72
84	4	3	5	4	5	2	5	5	2	5	1	5	3	5	3	4	2	4	5	1	3	5	2	4	4	91	73
85	5	4	5	4	4	2	4	5	1	5	1	4	3	5	3	1	2	4	5	1	3	5	1	4	4	85	68
86	5	4	4	5	4	2	5	5	1	5	2	4	4	4	4	5	1	5	5	1	1	4	2	5	5	92	74
87	5	3	5	5	4	2	5	5	1	4	2	4	3	4	5	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	89	71
88	5	4	5	4	3	1	4	5	1	5	1	4	3	4	5	5	3	4	5	1	4	5	2	4	4	91	73
89	5	2	4	3	5	1	5	5	1	5	1	5	3	5	3	3	3	3	5	2	3	5	3	3	3	86	69
90	5	3	5	3	4	3	4	5	1	5	1	4	5	4	3	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	92	74
91	5	3	4	4	3	3	5	5	1	3	1	5	4	3	1	5	3	3	3	1	2	3	1	4	3	78	63
92	5	2	4	5	4	2	5	5	2	5	2	4	3	3	4	2	2	4	5	3	1	5	2	4	4	87	70
93	5	4	5	4	4	2	3	5	1	5	2	4	4	5	4	3	1	4	5	1	5	5	1	4	4	90	72
94	5	4	5	4	5	1	5	5	2	5	2	4	3	5	4	5	2	4	5	2	3	5	1	4	4	94	75
95	5	3	4	5	4	3	5	4	2	4	1	4	4	3	3	4	1	4	5	1	3	3	2	4	4	85	68
96	5	3	4	5	5	2	5	4	1	4	2	3	4	2	4	1	2	5	4	2	2	5	1	5	4	84	67
97	5	2	5	5	5	2	4	5	1	5	2	4	3	3	4	4	3	4	5	1	3	5	3	4	4	91	73
98	5	3	4	4	4	3	5	4	1	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	1	2	5	4	4	4	89	71
99	5	4	5	4	4	2	5	5	1	4	2	3	4	2	4	3	2	4	5	2	1	4	2	4	4	85	68

100	4	4	4	5	4	2	5	5	1	4	1	4	3	5	4	3	3	4	5	1	4	5	2	4	4	90	72
101	5	3	5	5	4	2	5	5	1	5	1	4	5	5	4	3	2	4	3	5	1	2	2	4	4	89	71

Lampiran 24

PERHITUNGAN SAMPEL ANGKET COMPUTER SELF EFFICACY

No. Respon-den	PERNYATAAN ANGKET COMPUTER SELF EFFICACY																											Jum-lah Skor	Skor %
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	(-)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(-)			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	5	5	5	4	1	5	5	1	5	2	3	3	5	4	5	5	1	2	5	3	2	5	5	5	2	4	2	99	73
2	4	4	4	2	2	3	5	2	5	1	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	1	2	5	2	2	5	3	91	67
3	4	3	4	2	2	3	4	3	5	1	4	4	4	3	4	2	3	2	3	5	3	2	4	5	3	4	1	87	64
4	4	4	5	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	5	2	2	3	5	1	3	5	4	2	4	3	93	69
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	5	3	1	4	5	2	4	2	93	69
6	4	4	4	2	2	3	5	3	5	2	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	1	2	5	4	2	4	2	93	69
7	4	4	5	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	5	5	1	2	4	5	1	4	4	92	68
8	4	5	5	4	1	3	5	1	5	2	5	4	5	4	5	4	1	2	4	5	2	1	4	4	2	5	2	94	70
9	4	4	4	2	2	5	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	2	4	4	5	2	3	4	4	2	4	2	96	71
10	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	2	3	4	3	5	2	2	3	3	3	5	4	95	70
11	5	4	5	1	2	4	5	2	5	1	5	5	5	5	5	3	2	2	5	4	1	3	5	5	2	3	2	96	71
12	4	4	4	2	2	5	5	4	5	1	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	1	2	4	4	3	4	4	98	73
13	4	4	4	1	2	5	5	1	5	1	4	5	4	5	4	3	2	2	4	5	1	3	5	4	2	5	5	95	70
14	4	4	4	2	2	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	3	2	5	5	3	2	4	5	3	3	4	98	73	

15	5	4	4	1	2	4	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	4	2	2	5	3	1	3	5	4	2	5	2	93	69
16	4	2	4	3	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	1	5	4	2	4	2	91	67
17	5	5	5	4	1	4	5	1	5	2	5	5	5	4	5	5	1	2	4	4	2	1	3	5	2	5	2	97	72	
18	4	4	4	2	2	5	4	2	4	1	4	4	4	5	4	5	2	2	5	5	1	2	5	4	2	4	2	92	68	
19	3	3	5	1	3	4	3	2	5	2	3	3	3	5	5	5	2	2	5	4	3	1	5	4	2	5	1	89	66	
20	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	5	5	2	4	2	99	73	
21	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	5	2	5	2	3	5	1	3	4	5	3	3	5	4	3	4	1	98	73	
22	5	1	5	3	5	4	5	3	5	4	5	2	5	5	5	5	3	1	4	4	3	3	5	5	2	4	2	103	76	
23	5	3	5	3	5	5	5	3	5	2	5	2	5	4	5	5	1	3	4	4	3	2	5	4	4	4	2	103	76	
24	4	4	4	2	4	4	4	2	5	1	4	4	4	4	4	4	1	2	5	5	3	2	4	5	3	3	4	95	70	
25	5	3	3	2	5	4	5	2	3	2	5	2	5	4	5	5	1	3	5	5	1	2	3	4	4	3	3	94	70	
26	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	5	2	1	4	5	2	3	4	4	2	2	2	90	67	
27	4	5	5	3	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	5	4	2	5	2	98	73	
28	5	1	5	3	5	4	5	3	4	2	3	2	5	4	5	5	2	1	4	3	3	3	5	5	2	4	1	94	70	
29	4	5	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	5	5	3	3	5	5	3	2	5	4	4	5	4	102	76	
30	3	3	3	4	1	4	3	1	5	2	3	3	3	4	3	5	1	2	5	4	2	1	5	3	2	4	4	83	61	
31	4	3	4	2	4	5	4	3	4	2	4	1	4	4	4	5	3	3	5	3	3	1	5	4	4	4	3	95	70	
32	3	3	4	4	1	5	3	2	3	2	5	3	3	1	3	5	1	2	5	4	2	1	4	4	2	5	4	84	62	
33	4	4	5	2	4	3	4	2	3	2	4	2	5	4	5	4	2	4	3	5	1	2	4	5	3	4	4	94	70	
34	3	3	3	5	3	4	3	2	5	2	5	3	3	5	3	5	1	2	4	4	4	1	4	3	2	5	3	90	67	
35	5	5	5	2	5	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	3	3	1	3	5	4	2	2	3	3	4	4	2	97	72

36	3	3	3	3	3	4	3	2	5	3	3	3	3	5	5	5	5	2	2	5	5	2	1	5	5	2	5	2	92	68
37	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	2	5	2	5	5	5	3	3	4	5	3	3	5	4	1	2	1	101	75	
38	4	4	4	3	4	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	3	3	5	2	1	3	5	4	1	4	2	95	70	
39	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	2	5	3	5	5	2	3	4	5	3	3	4	3	3	2	1	100	74	
40	4	4	4	3	4	5	3	2	5	3	4	3	3	5	3	5	2	2	3	3	1	1	3	4	2	5	2	88	65	
41	5	4	5	2	2	5	5	3	5	3	5	2	5	2	5	4	3	2	5	3	3	4	5	4	3	4	2	100	74	
42	3	3	3	1	2	5	5	1	5	1	5	2	3	4	3	4	1	4	4	4	2	2	5	5	2	5	1	85	63	
43	5	5	5	2	2	5	5	3	5	2	5	2	5	5	5	4	2	2	5	4	3	4	5	5	3	4	1	103	76	
44	3	2	5	3	2	5	5	1	3	1	3	2	3	1	3	4	1	1	5	5	3	2	4	5	4	4	2	82	61	
45	4	4	5	1	2	5	5	2	4	2	5	1	4	5	4	4	1	3	5	4	3	2	5	5	3	5	4	97	72	
46	5	5	5	2	2	5	5	3	5	2	5	2	5	5	5	4	2	2	4	5	3	3	5	4	3	5	1	102	76	
47	4	4	5	3	2	5	5	3	4	1	5	1	4	5	4	4	1	4	4	2	3	2	5	5	3	5	5	98	73	
48	4	4	5	3	4	5	5	2	4	1	4	2	4	2	4	4	1	1	4	3	3	2	3	5	3	4	2	88	65	
49	5	3	5	1	2	5	5	2	4	2	5	1	4	5	4	5	3	2	4	5	3	2	5	5	3	5	5	100	74	
50	3	3	3	3	2	5	5	1	5	1	3	2	3	1	3	4	3	1	5	4	3	2	5	3	4	4	1	82	61	
51	5	4	5	2	2	5	5	3	5	2	5	2	5	5	5	4	2	2	4	3	3	4	5	4	3	4	1	99	73	
52	3	3	3	1	2	5	5	1	5	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	5	3	2	2	4	5	2	4	3	87	64
53	4	3	5	1	2	5	5	2	4	3	4	2	4	5	4	4	1	3	5	5	3	3	5	4	3	4	1	94	70	
54	4	3	5	3	2	5	5	2	4	1	5	1	4	2	4	4	3	2	3	3	2	5	5	2	2	3	2	86	64	
55	3	2	3	1	2	5	5	2	5	3	5	2	3	4	3	4	1	4	5	4	2	2	5	5	2	5	1	88	65	
56	5	4	5	2	2	5	5	3	5	2	5	2	5	5	5	4	2	2	5	4	3	3	5	5	3	5	1	102	76	

57	5	5	5	2	2	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	4	1	2	5	5	3	3	5	5	3	5	1	102	76
58	3	2	3	2	3	5	5	1	5	1	5	2	3	1	3	4	1	3	5	4	2	2	5	3	4	5	1	83	61
59	4	4	4	1	1	4	4	3	5	2	4	3	5	3	4	5	3	4	3	5	1	3	4	4	2	5	1	91	67
60	4	4	4	3	1	5	4	3	4	4	5	1	2	4	4	4	3	4	5	5	1	1	5	4	4	3	1	92	68
61	5	5	4	4	3	5	5	3	4	1	5	2	5	5	5	3	2	5	4	5	2	5	5	3	5	3	108	80	
62	5	5	5	2	5	3	5	2	5	1	5	2	5	4	5	3	3	3	5	5	1	2	2	5	1	3	2	94	70
63	4	4	5	2	2	5	4	3	4	1	4	4	4	5	4	5	2	2	4	3	2	2	5	4	2	4	2	92	68
64	5	5	5	4	2	5	5	2	4	1	5	2	5	1	5	5	2	5	3	4	2	5	3	5	2	5	1	98	72
65	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	4	5	5	5	2	4	3	5	1	4	4	3	4	3	4	94	70
66	5	5	5	4	3	5	5	4	4	2	5	2	5	5	5	3	3	3	5	5	2	5	3	5	3	5	2	108	80
67	5	5	5	2	2	5	5	2	4	1	5	5	5	5	5	2	5	4	4	2	2	5	5	2	3	4	104	77	
68	5	4	5	2	2	5	5	1	4	1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	4	4	5	2	4	3	104	77	
69	5	5	5	2	5	5	5	2	4	2	5	2	5	5	4	3	4	4	5	5	2	1	5	5	3	5	2	105	78
70	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	2	2	4	3	4	3	3	5	5	1	1	3	3	4	5	2	89	66
71	5	5	4	4	3	5	5	3	4	1	5	2	5	5	5	3	2	5	4	5	2	5	5	3	5	3	108	80	
72	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	3	3	4	4	3	1	5	4	5	4	1	96	71	
73	4	5	4	3	4	5	4	2	4	4	5	1	2	4	4	4	3	4	3	5	1	3	5	4	4	5	1	97	72
74	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	1	2	4	5	4	3	3	5	5	1	1	3	3	5	3	3	94	70	
75	5	4	5	4	3	5	5	5	4	1	5	2	5	5	5	4	3	3	5	5	2	5	5	5	3	5	3	111	82
76	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	5	1	91	67
77	5	5	4	4	3	5	5	3	4	2	5	2	5	5	5	2	3	3	5	4	2	1	5	5	3	5	3	103	76

78	5	5	4	2	5	5	1	4	2	5	2	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	5	2	107	79		
79	5	5	5	2	5	5	3	4	2	5	2	5	5	5	2	3	3	5	3	2	3	4	5	3	5	1	102	76		
80	3	5	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	2	1	5	3	3	4	1	90	67		
81	3	3	3	1	3	5	5	1	5	5	4	2	5	4	3	4	1	3	5	4	2	2	5	5	2	5	3	93	69	
82	3	3	3	1	3	4	3	1	5	1	4	2	3	4	5	4	3	3	3	3	1	1	5	4	2	5	2	81	60	
83	4	4	5	2	4	3	4	2	3	3	4	2	5	5	5	3	3	2	5	4	1	2	3	5	1	3	4	91	67	
84	5	2	5	1	3	4	5	4	5	2	5	3	5	2	5	5	3	5	5	4	1	2	5	5	2	3	4	100	74	
85	5	5	5	1	3	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	3	5	3	1	1	1	5	5	2	5	1	97	72	
86	4	4	4	1	4	4	4	1	5	2	4	3	5	2	4	5	3	4	4	4	2	5	5	4	2	5	1	95	70	
87	4	4	4	2	1	4	4	1	5	2	4	3	5	3	4	5	2	4	5	4	1	4	5	4	2	3	1	90	67	
88	3	3	3	1	3	4	3	1	5	2	3	2	3	4	5	4	1	3	5	4	1	1	4	4	2	5	2	81	60	
89	4	4	4	3	3	5	4	2	5	2	4	4	5	2	4	5	4	4	5	3	1	5	4	1	5	1	97	72		
90	4	3	4	4	3	5	4	1	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	1	1	3	4	2	5	3	94	70	
91	5	2	5	2	3	4	5	1	5	4	4	2	5	5	5	4	1	2	5	3	1	2	5	3	2	5	2	92	68	
92	3	3	3	1	3	3	3	2	5	4	3	2	5	3	3	5	2	3	5	4	2	1	4	3	2	5	3	85	63	
93	3	4	3	2	1	5	3	1	5	2	3	4	3	4	3	4	1	2	5	5	3	1	4	3	3	5	4	86	64	
94	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	1	2	4	4	2	5	1	93	69
95	5	2	5	3	3	4	4	3	5	2	5	3	5	2	5	5	3	5	5	4	1	2	5	5	2	4	1	98	73	
96	4	4	4	3	3	5	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	1	1	5	4	2	4	1	93	69
97	4	4	4	1	1	3	4	1	5	1	4	3	5	3	4	5	2	4	3	5	1	1	5	4	2	4	2	85	63	
98	5	5	4	2	5	4	5	2	5	1	5	2	5	4	5	4	3	3	5	3	1	2	3	5	1	3	3	95	70	

99	4	1	4	1	1	3	4	1	5	1	4	3	5	3	4	5	2	4	5	5	1	5	5	4	2	5	1	88	65
100	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	5	3	5	5	2	3	4	5	1	1	4	4	2	3	2	81	60
101	4	4	4	1	3	4	5	3	5	2	4	2	4	4	5	4	1	4	5	4	1	1	4	4	2	5	2	91	67

Lampiran 25

**DAFTAR NILAI HASIL PENELITIAN DARI VARIABEL
KEMANDIRIAN BELAJAR, LITERASI NUMERASI SERTA
COMPUTER SELF EFFICACY PESERTA DIDIK**

No.	Kelas	Kemandirian Belajar (X1)	Literasi Numerasi (X2)	Computer Self Efficacy (Y)
1	A.1	70	75	73
2	A.2	65	80	67
3	A.3	73	80	64
4	A.4	77	55	69
5	A.5	77	85	69
6	A.6	66	60	69
7	A.7	70	75	68
8	A.8	74	70	70
9	A.9	70	80	71
10	A.10	74	75	70
11	A.11	71	95	71
12	A.12	68	95	73
13	A.13	69	70	70
14	A.14	74	95	73
15	A.15	69	80	69
16	A.16	77	95	67
17	A.17	68	50	72
18	A.18	68	80	68
19	A.19	75	85	66
20	B.1	72	95	73
21	B.2	74	95	73
22	B.3	66	75	76
23	B.4	69	80	76
24	B.5	78	85	70
25	B.6	78	60	70
26	B.7	8	65	67
27	B.8	78	95	73

28	B.9	68	70	70
29	B.10	68	75	76
30	B.11	71	85	61
31	B.12	71	75	70
32	B.13	71	90	62
33	B.14	81	95	70
34	B.15	80	60	67
35	B.16	69	85	72
36	B.17	73	85	68
37	B.18	78	75	75
38	B.19	78	75	70
39	B.20	74	80	74
40	B.21	70	90	65
41	C.1	66	85	74
42	C.2	66	60	63
43	C.3	73	80	76
44	C.4	75	85	61
45	C.5	73	75	72
46	C.6	74	60	76
47	C.7	74	70	73
48	C.8	75	90	65
49	C.9	71	80	74
50	C.10	76	95	61
51	C.11	65	75	73
52	C.12	74	90	64
53	C.13	67	80	70
54	C.14	78	90	64
55	C.15	70	95	65
56	C.16	66	60	76
57	C.17	74	85	76
58	C.18	73	85	61
59	C.19	69	70	67
60	D.1	76	85	68
61	D.2	73	90	80

62	D.3	78	65	70
63	D.4	71	75	68
64	D.5	71	90	72
65	D.6	77	60	70
66	D.7	69	95	80
67	D.8	77	80	77
68	D.9	66	65	77
69	D.10	70	85	78
70	D.11	74	70	66
71	D.12	74	75	80
72	D.13	72	70	71
73	D.14	73	65	72
74	D.15	70	75	70
75	D.16	74	80	82
76	D.17	74	60	67
77	D.18	70	70	76
78	D.19	70	70	79
79	D.20	73	85	76
80	D.21	74	75	67
81	E.1	73	55	69
82	E.2	74	80	60
83	E.3	72	85	67
84	E.4	73	90	74
85	E.5	68	65	72
86	E.6	74	65	70
87	E.7	71	80	67
88	E.8	73	90	60
89	E.9	69	75	72
90	E.10	74	90	70
91	E.11	63	85	68
92	E.12	70	85	63
93	E.13	72	75	64
94	E.14	75	95	69
95	E.15	68	90	73

96	E.16	67	75	69
97	E.17	73	60	63
98	E.18	71	95	70
99	E.19	68	90	65
100	E.20	72	95	60
101	E.21	71	80	67



*Lampiran 26***UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN SPSS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized

Residual

N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90671531
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,044
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



*Lampiran 27***UJI LINEARITAS MENGGUNAKAN SPSS**

Y*X1

ANOVA Table

			Sum of Square		Mean Square		
			s	df		F	Sig.
Computer Self Efficacy *	Between Groups	(Combine d) Linearity	136,33 46,748	94 1 8	1,450 46,74	4,996 161,04	,024 ,000
Kemandirian Belajar		Deviation from Linearity	89,588	93	,963	3,319	,065
		Within Groups	1,742	6	,290		
		Total	138,07	100			
			8				

Y*X2

ANOVA Table

			Sum of Squares		Mean Square		F	Sig.
			df					
Computer Self Efficacy *	Between Groups	(Combine d) Linearity	2,503 ,855	4 1	,626 ,855	,526 ,718	,717 ,399	
Literasi Numerasi		Deviation from Linearity	1,648	3	,549	,462	,710	
		Within Groups	94,018	79	1,190			
		Total	96,521	83				

*Lampiran 28***UJI MULTIKOLINEARITAS MENGGUNAKAN SPSS**

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
			Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	56,290	1,699		33,128	,000		
Kemandirian Belajar	,164	,022	,592	7,591	,000	,998	1,002
Literasi Numerasi	,028	,008	,257	3,297	,001	,998	1,002

a. Dependent Variable: Computer Self Efficacy



*Lampiran 29***UJI HETEROSKEDASTISITAS MENGGUNAKAN SPSS**

Model	Coefficients ^a			Standardize d Coefficients	t	Sig.			
	Unstandardized Coefficients		Beta						
	B	Error							
1 (Constant)	1,252	,990			1,265	,209			
Kemandirian Belajar	-,013	,013	-,103	-1,030	,305				
Literasi Numerasi	,005	,005	,101	1,014	,313				

a. Dependent Variable: Abs_RES



*Lampiran 30***UJI AUTOKORELASI MENGGUNAKAN SPSS**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,636 ^a	,405	,392	,91592	2,068

a. Predictors: (Constant), Literasi Numerasi, Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Computer Self Efficacy



*Lampiran 31***UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA MENGGUNAKAN SPSS**

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Beta	t	Sig.
	B	Standardize d Coefficient s				
1	(Constant)	58,81	1,654	,566	36,55 7	,000
	Kemandirian Belajar	,159	,023			

a. Dependent Variable: Computer Self Efficacy

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Beta	t	Sig.
	B	Standardize d Coefficients				
1	(Constant)	68,11	,876	,223	77,75 3	,000
	Literasi Numerasi	,025	,011			

a. Dependent Variable: Computer Self Efficacy

*Lampiran 32***UJI REGRESI LINEAR BERGANDA MENGGUNAKAN SPSS**

Model	Coefficients ^a			Standardized d Coefficients	t	Sig.			
	Unstandardized Coefficients		Std. Error						
	B	Beta							
1 (Constant)	56,37	1,765			31,93	,000			
	7				6				
Kemandirian Belajar	,162	,022		,577	7,263	,000			
Literasi Numerasi	,028	,009		,249	3,135	,002			

a. Dependent Variable: Computer Self Efficacy



*Lampiran 33***UJI KOEFISIEN DETERMINAN (r^2) MENGGUNAKAN SPSS** **$X_1 * Y$** **Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566 ^a	,320	,313	,99509

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Computer Self Efficacy

 $X_2 * Y$ **Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 ^a	,050	,040	1,17660

a. Predictors: (Constant), Literasi Numerasi

b. Dependent Variable: Computer Self Efficacy

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,382	,370	,95348

a. Predictors: (Constant), Literasi Numerasi, Kemandirian Belajar



*Lampiran 34***UJI PARSIAL (t) MENGGUNAKAN SPSS****Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	56,37 7	1,765		31,93 6	,000
Kemandirian Belajar	,162	,022	,577	7,263	,000
Literasi Numerasi	,028	,009	,249	3,135	,002

a. Dependent Variable: Computer Self Efficacy



*Lampiran 35***UJI SIMULTAN (F) MENGGUNAKAN SPSS**

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	55,105	2	27,552	30,30	,000 ^b	
				7		
Residual	89,093	98	,909			
Total	144,198	100				

a. Dependent Variable: Computer Self Efficacy

b. Predictors: (Constant), Literasi Numerasi, Kemandirian Belajar



*Lampiran 36***SURAT PRA PENELITIAN**

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SRAGI



Alamat : Jln Raya Srabi Desa Baktirasa Kec. Srabi Kab. Lampung Selatan Kode Pos : 35597
 NSS : 201120120320 NPSN : 10800539 E-mail : smpn2srabi.ls@gmail.com

Nomor : 421.3/117/IV.02/10800539/V/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Surat Izin Permohonan Pelaksanaan Penelitian Sekolah

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Matematika
 di
 Bandar Lampung

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan (UIN) Lampung Nomor: B.5413/Un.16/DT/PP.009.7/04/2022 Tanggal 19 Mei 2022, Perihal: Permohonan Pelaksanaan Penelitian Sekolah di SMP Negeri 2 Srabi, Maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama	:	Cahya Fitriani Aditya Putri
NPM	:	1911050278
Jurusan	:	Pendidikan Matematika
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	<i>"Hubungan Kemandirian Belajar dan Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy Peserta Didik Di Sekolah Dengan Akreditasi Baik"</i>

Untuk melaksanakan Pelaksanaan Penelitian Sekolah pada SMP Negeri 2 Srabi sebagai syarat Menyelesaian Mata Kuliah.

Demikianlah Surat dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Srabi, 19 Mei 2022
 Kepala SMP Negeri 2 Srabi



*Lampiran 37***SURAT PENELITIAN**

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung | (0721) 703260

Nomor : B-~~779~~2 /Un.16/DT/PP.QQ9.7 / 2023 Bandar Lampung, 10 Juli 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada,
 Yth Kepala SMPN 2 Sragi Lampung Selatan
 Di-
 Lampung Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	:	Cahya Fitriani Aditya Putri
NPM	:	1911050278
Semester/T.A	:	VIII/2022/2023
Program Studi	:	P. Matematika
Judul Skripsi	:	Hubungan Kemandirian Belajar dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy Peserta Didik di Sekolah Dengan Akreditasi Baik.

Akan mengadakan Penelitian di SMPN 2 Sragi Lampung Selatan guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 17 Agustus 2023.

Atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodi Jurusan Matematika
3. Kabiro TIK FTK

*Lampiran 38***SURAT BALIK PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SRAGI**

**TERAKREDITASI B**

Alamat : Jln Raya Srabi Desa Baktrisa Kec. Srabi Kab. Lampung Selatan Kode Pos : 35597
NSS : 201120120320 NPSN : 108000539 E-mail : smpn2srabi.ls@gmail.com

Nomor : 421.3/013/IV.02/10800539/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Permohonan Pelaksanaan Penelitian Sekolah

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
di
Bandar Lampung

Berdasarkan surat Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan (UIN) Lampung Nomor: B-7792 /Un.16/DT/PP.009/ /2023 Tanggal 10 Juli 2023, Perihal: Permohonan Pelaksanaan Penelitian Sekolah di SMP Negeri 2 Srabi, Maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama	: Cahya Fitriani Aditya Putri.
NPM	: 1911050278.
Semester/T.A	: VIII/2022/2023.
Program Studi	: Pendidikan Matematika.
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan.
Judul Skripsi	: "Hubungan Kemandirian Belajar dan Literasi Numerasi Terhadap Computer Self Efficacy Peserta Didik di Sekolah Dengan Akreditasi Baik".

Untuk melaksanaan Pelaksanaan Penelitian Sekolah pada SMP Negeri 2 Srabi sebagai syarat Menyelesaian Mata Kuliah.

Demikianlah Surat dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.



Lampiran 39

**DOKUMENTASI HASIL LEMBAR JAWABAN TES LITERASI
NUMERASI PESERTA DIDIK**

nama: 78
 kls : VIII C No:
 Date: 47

2. Diketahui:
 pola ke-1 jumlah boneka = seorang = 1
 pola ke-2 jumlah boneka & patung = 7
 pola ke-3 jumlah boneka nolita = 9

Ditanya:
 Berapa boneka dan patung yang harus dibeli untuk mengisi lembaran urutan ke-12?
 Jawaban
 Jumlah $v_n = n^2$
 Maka
 $V_{12} = 12^2$
 $V_{12} = 12 \times 12$
 $V_{12} = 144$

5. Diketahui
 $v_1 = 8$
 $v_2 = 10$
 $v_3 = 12$
 Ditanya
 Jumlah mainan ones di bantuan saurai masing
 ke-1d?
 Jawaban
 $v_1 = a = 8$
 $b = v_2 - v_1$
 $= 10 - 8$
 $= 2$
 $s_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)d)$
 $s_{10} = \frac{10}{2}(2(8) + (10-1)2)$
 $s_{10} = \frac{10}{2}(16 + 18)$

Lampiran 40

**DOKUMENTASI HASIL LEMBAR JAWABAN ANGKET
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK**

Nama : ...		ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR					78												
Kelas : 8.B																			
No Absen : ...																			
Petunjuk Pengisian Angket: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. 2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan tingkat persetujuan Anda terhadap suatu pernyataan, dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada jawaban Anda di kolom pilihan jawaban yang artinya : <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr><td>SS</td><td>= Sangat Setuju</td></tr> <tr><td>S</td><td>= Setuju</td></tr> <tr><td>KS</td><td>= Kurang Setuju</td></tr> <tr><td>TS</td><td>= Tidak Setuju</td></tr> <tr><td>STS</td><td>= Sangat Tidak Setuju</td></tr> </table> 3. Setiap pernyataan harus dijawab dengan satu alternatif jawaban. 4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda, sebab tidak ada jawaban yang salah. 5. Atas kesediaannya mengisi angket, saya ucapan terimakasih. 										SS	= Sangat Setuju	S	= Setuju	KS	= Kurang Setuju	TS	= Tidak Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
SS	= Sangat Setuju																		
S	= Setuju																		
KS	= Kurang Setuju																		
TS	= Tidak Setuju																		
STS	= Sangat Tidak Setuju																		
No	Soal	Jawaban					SS	S	KS	TS	STS								
		✓	✓	✓	✓	✓													
1	Saya belajar karena keinginan dalam diri saya sendiri	✓																	
2	Jika ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya akan menyimpan tugas itu dan memilih bermain			✓															
3	Saya bertanya dengan percaya diri ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran		✓																
4	Saya akan mengusahakan yang terbaik dalam belajar	✓																	
5	Saya mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru	✓																	
6	Saat mendapatkan tugas, saya hanya menunggu jawaban dan mencontek dari teman	✓																	
7	Saya mengutamakan belajar daripada bermain	✓	✓																
8	Saya membuat rangkuman sekreatif mungkin agar lebih mudah memahami materi pelajaran	✓																	
9	Saya malu bertanya ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami	✓																	
10	Saya membuat jadwal belajar agar saya lebih konsisten dalam belajar	✓																	
11	Saya tetap malas belajar meskipun saya sudah merencanakan belajar sesuai jadwal belajar	✓																	
12	Saya bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian akhir semester		✓																
13	Jika guru memberikan PR, maka saya akan menyelesaikan PR segera mungkin	✓																	
14	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran di kelas	✓																	

Lampiran 41

**DOKUMENTASI HASIL LEMBAR JAWABAN ANGKET
COMPUTER SELF EFFICACY PESERTA DIDIK**

ANGKET COMPUTER SELF EFFICACY		(73)														
Nama	:															
Kelas	:															
No Absen	:															
Petunjuk Pengisian Angket:																
<p>1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.</p> <p>2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan tingkat persetujuan Anda terhadap suatu pernyataan, dengan memberikan tanda checklis (✓) pada jawaban Anda di kolumn pilihan jawaban yang artinya :</p> <table style="margin-left: 20px; border-collapse: collapse;"> <tr><td>SS</td><td>= Sangat Setuju</td></tr> <tr><td>S</td><td>= Setuju</td></tr> <tr><td>KS</td><td>= Kurang Setuju</td></tr> <tr><td>TS</td><td>= Tidak Setuju</td></tr> <tr><td>SIS</td><td>= Sangat Tidak Setuju</td></tr> </table> <p>Setiap pernyataan harus di jawab dengan satu alternatif jawaban.</p> <p>3. Setiap pernyataan harus di jawab dengan satu alternatif jawaban.</p> <p>4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.</p> <p>5. Atas kesediaannya mengisi angket, saya ucapan terimakasih.</p>							SS	= Sangat Setuju	S	= Setuju	KS	= Kurang Setuju	TS	= Tidak Setuju	SIS	= Sangat Tidak Setuju
SS	= Sangat Setuju															
S	= Setuju															
KS	= Kurang Setuju															
TS	= Tidak Setuju															
SIS	= Sangat Tidak Setuju															
No	Soal	Jawaban	SS	S	KS	TS										
1.	Saya mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan menggunakan komputer	✓				✓										
2.	Saya ragu-ragu untuk menggunakan komputer dalam pelajaran matematika yang rumit					✓										
3.	Sering menggunakan komputer membuat pengetahuan saya bertambah	✓														
4.	Saya enggan membantu teman dalam menyelesaikan masalah ketika menggunakan komputer				✓											
5.	Saya enggan belajar matematika menggunakan komputer	✓														
6.	Saya merasa dengan memahami, menafsirkan, dan memecahkan persoalan matematika membuat kemampuan menggunakan komputer semakin meningkat	✓														
7.	Saya yakin dengan rasa tanggungjawab dan perluri pada lingkungan membuat kemampuan menggunakan komputer semakin meningkat	✓														
8.	Saya merasa kebingungan ketika belajar matematika menggunakan komputer	✓														
9.	Saya merasa senang belajar menggunakan media komputer	✓														
10.	Menggunakan software komputer dalam pembelajaran matematika tidak sulit				✓											
11.	Saya merasa percaya diri menggunakan komputer di sekitar teman-teman		✓													
12.	Saya selalu mendapatkan masalah ketika menggunakan komputer			✓												
13.	Saya bisa memahami istilah-istilah yang berkaitan dengan software komputer	✓														
14.	Menggunakan komputer dalam belajar matematika bukanlah sesuatu yang rumit	✓	✓													

*Lampiran 42***DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN****Peneliti Mengkondisikan Kelas Bersama Observer (Guru)****Peneliti Pert. Pertama dan Pert. Kedua Memberikan Angket Kepada Peserta Didik****Peneliti Pert. Ketiga Memberikan Soal Kepada Peserta Didik**

Peneliti Memberikan Arahan dan Contoh Soal Kepada Peserta Didik Cara Mengerjakan Soal Menggunakan Kemampuan Pemecahan Masalah



Peneliti Keliling Memperhatikan Apa Yang Dikerjakan Peserta Didik



Peneliti Foto Bersama Dengan Peserta Didik





Peneliti Foto Bersama Kepala Sekolah, Waka Siswa, dan Guru MTK





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2795 / Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LITERASI NUMERASI TERHADAP COMPUTER
SELF EFFICACY PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DENGAN AKREDITASI BAIK**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
CAHYA FITRIANI ADITYA PUTRI	1911050278	FTK / P MTK

Bebas Plagiasi sesuai Cek di Prodi dengan tingkat kemiripan sebesar 22%. Dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 14 November 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

SKRIPSI BAB 1-5 (3)

ORIGINALITY REPORT

22%	27%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	15%
2	lebesgue.ippmbinabangsa.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches <1%

